



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,  
RISIKO AUDIT DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP BIAYA AUDIT**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

*Pada Tahun 2022-2024)*

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mmperoleh Gelar Sarjana Akunansi

(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH:**

**SITI KHOLOIJAH**

**NIM: 12170324474**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Siti Kholijah  
NIM : 12170324474  
Program Studi : Akuntansi S1  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risiko audit, Dan Dewan Komisaris Terhadap Biaya Audit ( Studi empiris pada perusahaan perbankan yg terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2022-2024)

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

Rhony Riansyah, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19700824 201411 1 001

**MENGETAHUI**

**KETUA PROGRAM STUDI**

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak  
NIP. 19821207 201101 2 002



Dz. Besru Mistah, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19740412 200604 2 002



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Kholijah  
NIM : 12170324474  
Program Studi : Akuntansi S1  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risiko audit, Dan Dewan Komisaris Terhadap Biaya Audit  
( Studi empiris pada perusahaan perbankan yg terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2022-2024)  
Tanggal Ujian : 6 Januari 2026

#### Tim Pengaji

##### Ketua

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19741108 200003 2004

##### Pengaji 1

Dr. Dony Martias, S.E., M.M  
NIP. 19760306 200710 1004

##### Pengaji 2

Rhonny Riansyah, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19700824 201411 1001

##### Sekretaris

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak  
NIP. 19821207 201101 2 002

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Kholijah  
NIM : 12170324474  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 September 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Uluwatu Perusahaan, Risiko Audit, dan Dewan Komisaris Terhadap Biaya Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2022 - 2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

5. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
6. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
7. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
8. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2026  
Yang Membuat Pernyataan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO AUDIT DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2022-2024)**

Oleh:  
**SITI KHOIJAH**  
**NIM: 12170324474**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, risiko audit, dan dewan komisaris terhadap biaya audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel melalui pemilihan model yang sesuai. Hasil Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompleksitas Perusahaan (X1) berpengaruh terhadap biaya audit dengan probabilitas  $0,0008 < 0,05$ . Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap biaya audit dengan nilai probabilitas  $0,6593 > 0,05$ . Risiko audit (X3) juga tidak berpengaruh terhadap biaya audit dengan *probability*  $0,9103 > 0,05$ . Sementara itu, Dewan Komisaris (X4) berpengaruh terhadap biaya audit dengan nilai *probability* sebesar  $0,0072 < 0,05$ . Untuk nilai R-squarenya sebesar 0,236872 atau 23,68%.

*Kata kunci:* Biaya Audit, Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risiko Audit, Dewan Komisaris.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF COMPANY COMPLEXITY, COMPANY SIZE, AUDIT RISK, AND BOARD OF COMMISSIONERS ON AUDIT FEES**

*(An Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2022–2024)*

*By:*  
**SITI KHOIJAH**  
**NIM: 12170324474**

*This study aims to analyze the effect of firm complexity, firm size, audit risk, and the board of commissioners on audit fees in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' financial statements and annual reports. The research sample is selected using a purposive sampling method. Data analysis is conducted using panel data regression through the selection of the most appropriate model. The hypothesis testing results indicate that firm complexity (X1) has a significant effect on audit fees, with a probability value of  $0.0008 < 0.05$ . Firm size (X2) has no effect on audit fees, with a probability value of  $0.6593 > 0.05$ . Audit risk (X3) also has no effect on audit fees, with a probability value of  $0.9103 > 0.05$ . Meanwhile, the board of commissioners (X4) has a significant effect on audit fees, with a probability value of  $0.0072 < 0.05$ . The R-square value is 0.236872, indicating that 23.68% of the variation in audit fees can be explained by the independent variables..*

**Keywords:** Audit fees, Company Complexity, Company Size, Audit Risk, Board of Commissioners.

**UIN SUSKA RIAU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulilah, penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risiko Audit, Dan Dewan Komiisaris Terhadap Biaya Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2022-2024).”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orang tua. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa restu dan pengorbanan serta dukungan yang tidak pernah berhenti selalu tercurah untuk kesuksesan dalam mencapai segala cita-cita yang ingin dicapai penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Purwanto dan Murdiyah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, yang memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat, motivasi, dukungan, serta doa yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

2. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, Ms SE, M.Si Ak, CA selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
3. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr.Nurlasera, SE.,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr.Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr.Mustiqowatii Ummul F, S.Pd., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak selaku Ketua Proram Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Unversitas Islamm Negeri Sultan Syarif Kasim.
9. Bapak Rhonny Riansyah, S.E., M.M., Ak, CA selaku pembimbing Konsultasi Proposal dan Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan masukan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

*God thank you being me independent women, I know there are more great ones  
but i 'm proud of this achievement.*

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya,

Amiin ya Rabbal A'lamiinn.

Pekanbaru, 05 Oktober 2025

Penulis

Siti Kholijah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi ( Agency Theory).....	12
2.1.2 Biaya Audit .....	14
2.1.3 Kompleksitas Perusahaan .....	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	18
2.1.5 Risiko Audit .....	19
2.1.6 Dewan Komisaris.....	22
2.2 Pandangan Islam Terkait Biaya Audit .....	23
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
2.4 Kerangka Pikir.....	27
2.5 Perumusan Hipotesis .....	28
2.5.1 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Biaya Audit .....	28
2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit .....	29
2.5.3 Pengaruh Risiko Audit terhadap Biaya Audit .....	30
2.5.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Biaya Audit.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Makripta milik UIN Suska Riau</b>	
<b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim</b>	
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	55
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.5.1 Variabel Dependen (Y) .....	38
3.5.2 Variabel Independen .....	39
3.6 Metode Analisis Data .....	44
3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.8.1 Uji Normalitas.....	45
3.8.2 Uji Heterokedastisitas .....	46
3.8.3 Uji Multikolonieritas.....	47
3.8.4 Uji Autokorelasi.....	47
3.9 Uji Regresi Data Panel .....	48
3.9.1 Common Effect.....	49
3.9.2 Fixed Effect .....	49
3.9.3 Random Effect.....	50
3.10 Pemilihan Model .....	50
3.10.1 <i>F Test (Chow Test)</i> .....	51
3.10.2 <i>Hausman Test</i> .....	51
3.10.3 <i>Langrangge Multiplier (LM) Test</i> .....	52
3.11 Uji Hipotesis .....	53
3.11.1 Uji T .....	53
3.11.2 Koefisien Determinasi .....	53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	
4.1.2 Uji Deskriptif .....	55
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	57
4.1.4 Pemilihan Model .....	61
4.1.6 Uji Parsial .....	63
4.1.8 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	65
4.2 Pembahasan .....	66
4.2.1 Pengaruh Komplexitas Perusahaan Terhadap Biaya Audit .....	66
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Audit .....	68
4.2.3 Pengaruh Risiko Audit Terhadap Biaya Audit .....	69
4.2.4 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Biaya Audit .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	73
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	75
<b>LAMPIRAN .....</b>	77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel .....	35
Tabel 3. 2 Perushaaan Yang Termasuk Sampel .....	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Pengukuran Variabel .....	43
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel .....	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedasitistas .....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	61
Tabel 4. 7 Uji Hausman .....	62
Tabel 4. 8 Uji LM .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji R-Square .....	66



© **Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Besaran Biaya Audit Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki pengaruh pada ekonomi suatu negara sebab berperan sebagai institusi intermediasi keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki surplus dana dengan mereka yang memerlukan dana. Bank menyediakan berbagai layanan, seperti simpanan, kredit, dan layanan keuangan lainnya, yang mendukung aktivitas ekonomi secara luas, termasuk konsumsi, investasi, dan perdagangan internasional Hanafi & Halim, 2021). Perbankan di Indonesia terus beradaptasi dengan perubahan regulasi dan tuntutan global untuk memenuhi standar kepatuhan, terutama dalam hal transparansi dan pengelolaan risiko (Kasmir, 2020).

Biaya audit di sektor perbankan merupakan salah satu komponen penting dalam menjaga integritas laporan keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam industri yang sangat diatur seperti perbankan, audit dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mematuhi peraturan otoritas keuangan. Biaya audit yang dikenakan kepada perusahaan perbankan dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas bisnis, jumlah transaksi, serta tingkat risiko yang dihadapi oleh bank tersebut. Misalnya, bank dengan portofolio kredit yang lebih besar atau yang terlibat dalam transaksi internasional mungkin memerlukan audit yang lebih rinci, sehingga meningkatkan biaya audit (Arens, Elder, & Beasley, 2020). Dengan kata lain, bank yang berhasil menerapkan sistem pengendalian internal yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengurangi risiko kesalahan material dan, pada akhirnya, menekan biaya audit (Mulyadi, 2021).

Biaya audit atau biaya audit merupakan kompensasi yang diterima auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dari entitas yang diaudit. Besarnya biaya audit sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompleksitas penugasan audit, kebutuhan akan keahlian khusus, struktur biaya yang diterapkan oleh KAP, dan berbagai faktor profesional lainnya. Biaya audit mencerminkan pembayaran atas waktu dan tenaga yang dihabiskan oleh auditor atau KAP dalam menyelesaikan audit, di mana pembayaran ini disepakati di awal antara pihak auditor dan auditee. Dengan demikian, biaya audit merupakan aspek penting yang mempengaruhi kualitas dan kedalaman audit yang dilakukan, terutama di sektor perbankan yang memerlukan audit rinci dan ketat karena tingginya tingkat regulasi dan risiko (Herlambang & Nurbaiti, 2023).

Permasalahan biaya audit tidak hanya berkaitan dengan kualitas prosedur pemeriksaan, tetapi juga erat kaitannya dengan independensi auditor dalam menjalankan tugasnya. Hal ini tercermin dalam kasus pencabutan surat tanda terdaftar oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap tiga Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia), yang menyoroti pentingnya pengawasan terhadap potensi konflik kepentingan dalam penugasan audit di sektor jasa keuangan. Melalui Surat Keputusan DK OJK Nomor KEP-4/NB.1/2023, OJK mencabut dan menyatakan tidak berlaku surat tanda terdaftar atas nama KAP tersebut, walaupun KAP masih diberikan kewenangan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

menyelesaikan audit tahun buku 2022 hingga batas waktu 31 Mei 2023. Namun, sejak surat keputusan ditetapkan, KAP ini tidak lagi diperbolehkan menerima penugasan baru di sektor jasa keuangan. Keanehan dalam laporan keuangan Bank Mayapada tetap menimbulkan tanda tanya. Berdasarkan laporan keuangan 2022 yang diaudit oleh Croeve Indonesia, terlihat lonjakan signifikan pada pinjaman dengan kolektibilitas 2 (dalam perhatian khusus) yang naik dari Rp18,3 triliun menjadi Rp29,8 triliun. Selain itu, pinjaman dengan kolektibilitas 5 (macet) juga meningkat dari Rp2,8 triliun menjadi Rp4,4 triliun. Namun, cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) hanya naik sebesar Rp367 miliar, yang dinilai tidak sebanding dengan lonjakan risiko kredit yang terjadi. Hal ini menimbulkan dugaan bahwa kebijakan penentuan CKPN yang minim ini dilakukan untuk menjaga laba bersih tahun 2022, yang sebenarnya justru mengalami penurunan sebesar 41% dibandingkan tahun sebelumnya (inilah.com).

Berdasarkan laporan keuangan, biaya audit Bank Mayapada pada tahun 2022 mencapai Rp3.877.000.000 dan mengalami peningkatan menjadi Rp4.495.500.000 pada tahun 2023. Secara nominal, lonjakan ini menunjukkan adanya komitmen dana yang signifikan untuk jasa audit eksternal. Namun, besarnya biaya audit tersebut tampaknya tidak sejalan dengan kualitas hasil pemeriksaan dan akuntabilitas laporan keuangan sebagaimana terlihat dari sejumlah keanehan yang terungkap dalam laporan keuangan 2022. Dalam Hal ini, biaya audit yang besar tidak menjamin independensi maupun kualitas audit yang optimal. Bahkan, tingginya *audit fee* justru dapat menjadi

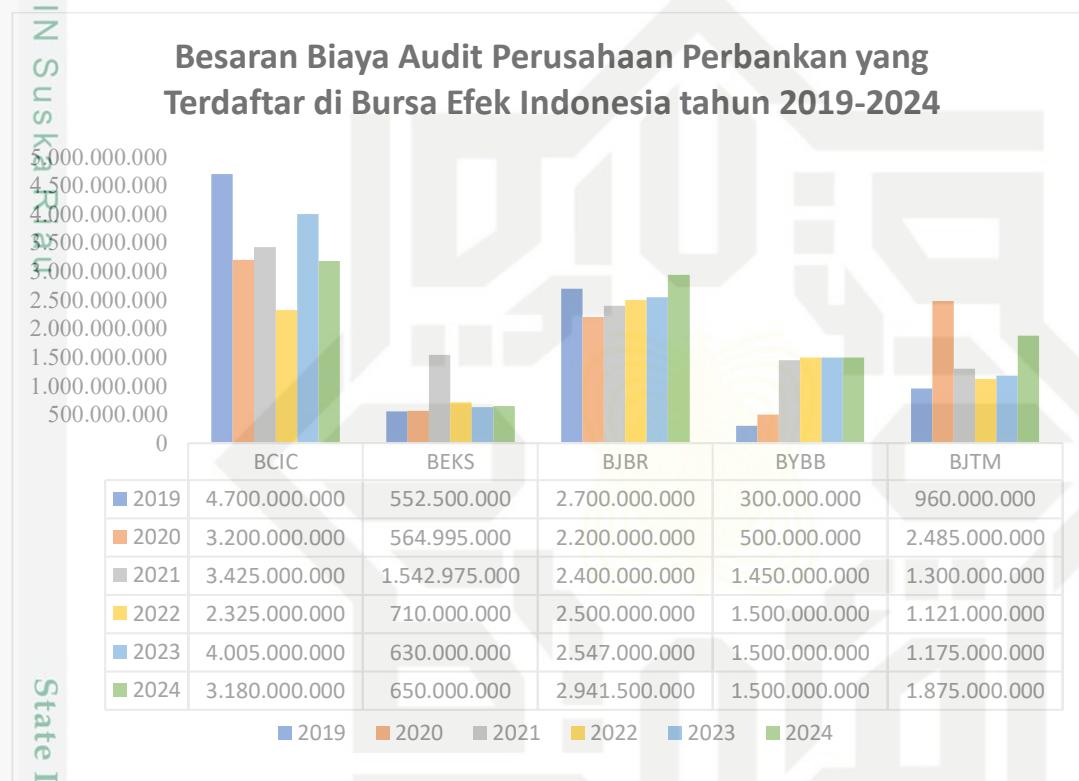
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

indikasi adanya ketergantungan ekonomi auditor terhadap klien, yang berpotensi mengurangi objektivitas dalam penyajian opini audit.

Selain itu, dibawah ini merupakan fenomena terkait biaya audit Perusahaan perbankan pada tahun 2019-2024 sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Besaran Biaya Audit Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024**

*Sumber Data: Annual Report (Data diolah)*

Berdasarkan grafik, PT Jtrust Bank Tbk (BCIC) memiliki biaya audit yang tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain di sebagian besar tahun, terutama pada 2019 dan 2023. Kemudian, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

secara konsisten menunjukkan biaya audit yang cukup besar, dengan sedikit fluktuasi dari tahun ke tahun. PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) juga mengalami peningkatan biaya audit yang cukup signifikan pada tahun 2021, menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan aktivitas bisnis yang mempengaruhi biaya audit tersebut.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) tampak memiliki biaya audit yang relatif lebih rendah dan lebih stabil dibandingkan bank lainnya selama periode 2019-2023. Namun, terdapat sedikit peningkatan biaya audit pada tahun 2023 di kedua bank ini. Permasalahan utama yang mungkin dihadapi terkait biaya audit ini adalah adanya fluktuasi yang signifikan di beberapa perusahaan. Bank dengan biaya audit yang lebih besar mungkin menghadapi proses audit yang kompleks atau membutuhkan layanan audit yang lebih luas. Sebaliknya, penurunan biaya audit bisa jadi menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan laporan keuangan atau stabilitas dalam operasi bisnis.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi biaya audit. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi audit adalah Kompleksitas Perusahaan. Kompleksitas perusahaan merupakan penilaian atas keyakinan, independen, objektif dan aktivitas konsultasi yang dibuat untuk meningkatkan value dan operasi organisasi. Kompleksitas audit dihitung dari total entitas anak yang dimiliki (Al-Faruqi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et., (2024) tentang pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap biaya audit. Kajian ini mengungkapkan bahwa Kompleksitas Perusahaan memberikan dampak pada biaya audit. Sedangkan, menurut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anggriani & Susanti (2021) Kompleksitas Perusahaan berpengaruh pada biaya audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh pada biaya audit.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi audit adalah ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai proksi yang saling berkorelasi tinggi, seperti jumlah karyawan, total aset, harga per lembar saham, dan total penjualan. (Sudarno, Renaldo, Hatauruk, & Junaedi, 2022). Ukuran perusahaan bisa mendeskripsikan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, serta dapat diukur melalui total aset, jumlah transaksi penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. Secara umum, bisnis diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok ukuran perusahaan besar, perusahaan sedang, serta perusahaan kecil (Farras & Murni, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Farras & Murni (2023) tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada biaya audit. Selain itu, menurut (Sutanto & Listiani, 2021) mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap biaya audit.

Faktor ketiga yang dapat memberikan dampak biaya audit yaitu risiko audit. Risiko audit adalah kondisi di mana terdapat kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan kinerja perusahaan menjadi lebih rendah dari yang diharapkan akibat situasi tertentu (Wardani, 2017). Risiko audit yang tinggi muncul ketika perusahaan klien sering menghadapi kekurangan kas dan modal kerja. Hal ini menunjukkan potensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta membiayai operasional perusahaan (Alexander, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Naibaho et al., 2021) tentang pengaruh risiko audit terhadap biaya audit. Hasil penelitian menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap biaya audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Septyana et al., 2024) tentang pengaruh risiko audit pada biaya audit. Hasil penelitian menyatakan bahwa risiko audit tidak mempengaruhi pada biaya audit.

Faktor terkahir yang dapat mempengaruhi biaya audit adalah dewan komisaris. Dewan komisaris adalah kemampuan anggota dewan komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka tanpa pengaruh dari pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu, termasuk manajemen perusahaan, pemegang saham mayoritas, atau pihak eksternal lainnya. Dewan komisaris yang independen harus bertindak secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan, sehingga dapat memberikan pengawasan yang efektif terhadap kebijakan perusahaan dan keputusan manajemen. Independensi ini penting untuk memastikan bahwa dewan komisaris dapat melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan menjaga manajemen perusahaan yang baik (Syafri, 2020).

Menurut (Alfino & Siagian, 2020) tentang pengaruh dewan komisaris terhadap biaya audit. Hasil penelitian menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap biaya audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Herlambang &

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurbaiti, 2023) tentang pengaruh dewan komisaris terhadap biaya audit. Hasil penelitian menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

Penelitian melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh (Herlambang & Nurbaiti, 2023). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel independen. Berdasarkan penelitian terdahulu variabel independennya adalah kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan serta risiko audit. Pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel independent dewan komisaris yang diadaptasi dari (Izzani & Khafid, 2022) dengan alasam dewan komisaris yang aktif dan independen cenderung mendorong perusahaan untuk memilih auditor berkualitas tinggi guna memastikan kredibilitas laporan keuangan yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan *audit fee*.

Selain itu, objek penelitian ini menggunakan sektor perbankan sedangkan beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti perusahaan manufaktur sub sektor industry dasar. Penelitian ini juga menggunakan periode tahun 2022-2024 dengan populasi dan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya, agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif. Pemilihan sektor perbankan sebagai objek penelitian didasarkan pada fenomena aktual terkait independensi auditor yang berkaitan erat dengan *audit fee*, seperti dalam kasus Bank Mayapada yang diaudit oleh KAP Crowe Indonesia. Dalam laporan keuangan tahun 2022, ditemukan indikasi kejanggalan dalam pencatatan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), yang menimbulkan dugaan bahwa auditor kurang independen dalam menilai risiko kredit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperkuat oleh dugaan adanya ketergantungan ekonomi auditor terhadap klien akibat pemberian *audit fee* yang besar atau bersifat berulang. Sektor perbankan menjadi relevan karena perusahaan-perusahaan di sektor ini umumnya membayar *audit fee* yang tinggi secara konsisten, sehingga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan yang dapat memengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian pada sektor ini penting untuk menganalisis sejauh mana *audit fee* berpengaruh terhadap independensi dan objektivitas auditor dalam mengungkapkan informasi material dalam laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risiko Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Biaya Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2022-2024).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
3. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap biaya audit pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan pada biaya audit terhadap Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada biaya audit terhadap Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko audit pada biaya audit terhadap Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris pada biaya audit terhadap Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**2. Manfaat Praktis**

Bagi pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana dampak pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian yang selanjutnya guna memperluas pemahaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi ( Agency Theory)

Teori keagenan diperkenalkan oleh Jensen dan Mackling (1976). Menurut Jensen dan Mackling (1976), hubungan keagenan muncul atas dasar bahwa terdapat hubungan yang mengikat secara hukum antara principal dan agent untuk memberikan bantuan di mana principal memberikan kekuasaan yang ditunjuk kepada agent dalam menentukan pilihan yang paling ideal untuk principal. Teori keagenan adalah yang berkaitan dengan principal dan agent. Principal adalah investor /pendukung/keuangan pemilik organisasi yang memberikan modal dan kantor untuk pelaksanaan fungsionalnya. Sebaliknya, agent adalah manajer atau manajemen yang bertanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan principal dan mengelola aktivitas operasional (Septyana et al., 2024).

Pihak principal memerlukan sejumlah tindakan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh masalah keagenan. Langkah-langkah yang diambil oleh principal tersebut tentunya akan menghasilkan biaya keagenan. Berdasarkan teori yang diajukan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, biaya keagenan dikategorikan menjadi tiga jenis, antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Biaya pemantauan oleh pihak principal merujuk pada pengeluaran yang dilakukan oleh prinsipal untuk mengawasi aktivitas atau tindakan yang dijalankan oleh agen (manajemen).
2. Biaya ikatan oleh pihak agen merupakan pengeluaran yang ditanggung oleh agen sebagai bentuk jaminan agar mereka tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan principal.
3. Biaya kehilangan residual adalah kerugian yang harus ditanggung oleh principal karena adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan antara principal dan agen.

Teori agensi menjelaskan interaksi antara principal dan agen. Prinsipal mengacu pada individu atau entitas yang memberi intruksi yang harus diselesaikan sesuai dengan waktu tertentu berdasarkan kebutuhan mereka. Sementara agen adalah individu atau pihak yang menerima tugas tersebut untuk dikerjakan sesuai arahan dari prinsipal, dan dapat melibatkan lebih dari satu principal dalam memberikan pekerjaan kepada agen. Di sini, principal dari pihak yang memiliki perusahaan dan agen adalah manajemen yang bertanggung jawab mengurus perusahaan tersebut. Dasar dari teori agensi berlandaskan pada tiga asumsi utama tentang sifat manusia. Pertama, umumnya, manusia cenderung lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri. Kedua, manusia memiliki keterbatasan dalam kemampuan berfikir terkait dengan persepsi tentang masa depan. Ketiga, mereka lebih condong kepada mengutamakan keuntungan sekaligus menghindari risiko. Konsep keagenan ini menjelaskan akan perlunya independensi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 2022

auditor yang bias dimengerti melalui landasan teori agensi yang menjelaskannya sebagai hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen (Endang Wahyuni et al., 2022)

Teori keagenan ini berkaitan dengan biaya audit karena auditor independen menyelesaikan konflik keagenan antara pemilik dan agen melalui audit. Dalam proses audit, kualitas yang baik sangat penting untuk memberikan kepercayaan pada laporan keuangan yang akan diajukan kepada auditor independen. Perusahaan yang ingin mencapai kualitas tinggi mungkin harus menanggung biaya jasa audit yang tinggi, dengan harapan memperoleh hasil yang memuaskan dari proses audit. Auditor berfungsi untuk biaya agensi yang muncul akibat perilaku egois oleh agen (manajer). Oleh karena itu, posisi auditor sangat penting. Auditor diharapkan bekerja secara mandiri dan tidak berat sebelah dalam memberikan layanan audit, tanpa mendukung salah satu pihak. Dengan demikian, kepentingan principal dan agen dapat terpenuhi (Cristansy & Ardiati, 2018).

### 2.1.2 Biaya Audit

Menurut Suwarno et al (2020) biaya audit adalah jumlah pembayaran yang diberikan oleh klien yang mencerminka pendapatan bagi KAP, tergantung pada seberapa kompleks area yang diaudit serta reputasi KAP dalam konteks audit, masyarakat, pemerintah, dan investor. Sebuah perusahaan harus melaporkan biaya audit yang adil, sebanding dengan layanan profesional yang diberikan oleh auditor sambil mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya biaya audit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Faktor-faktor yang umumnya berpengaruh terhadap penetapan biaya audit antara lain adalah fungsi audit eksternal, komite audit, risiko persaingan, dan ukuran kantor akuntan publik (Pokhrel, 2024).

Menurut Kanakriyah (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi besar audit, dan hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa faktor utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap fee audit, termasuk laporan audit yang baik, risiko, ukuran perusahaan, status kantor audit, dan tingkat kompetensi audit. Sementara itu, jenis industri dan probabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap biaya audit. Untuk komite audit dan rotasi audit, tidak ditemukan pengaruh terhadap biaya audit (Pokhrel, 2024)..

Mengacu pada Peraturan Pengurus No.2 Tahun 2016, ditetapkan ketentuan mengenai penentuan besaran imbalan atas jasa audit antara lain:

#### 1. Pertimbangan Penetapan Imbalan

Penetapan imbalan jasa audit harus mempertimbangkan kebutuhan dan ruang lingkup pekerjaan klien, estimasi waktu kerja, tanggung jawab hukum auditor, tingkat keahlian, kompleksitas tugas, jumlah personel yang terlibat, efektivitas penggunaan waktu, sistem pengendalian mutu kantor, serta dasar perjanjian imbalan yang telah disepakati.

#### 2. Penetapan tarif imbalan

Tarif imbalan jasa (*charge-out rate*) ditentukan berdasarkan kualifikasi dan pengalaman auditor, serta mempertimbangkan biaya remunerasi, tunjangan non-gaji, biaya overhead (termasuk pelatihan dan riset), jam kerja yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

tersedia, dan margin laba yang wajar. Tariff ini berlaku per jam dan disesuaikan untuk tiap tingkat staf, mulai dari junior hingga partner.

**3. Pencatatan waktu**

Agar perhitungan imbalan lebih akurat, auditor diwajibkan melakukan pencatatan waktu secara rutin dan menandai menggunakan time sheet sebagai alat control pekerjaan dan dasar evaluasi kinerja staf.

**4. Penagihan bertahap**

Untuk pekerjaan dengan durasi lebih dari satu bulan, penagihan dilakukan secara bertahap sesuai kemajuan pekerjaan. Penagihan harus segera dilakukan jika termin pembayaran telah jatuh tempo, sesuai praktik professional yang baik.

Dari penjelasan di atas, bias disimpulkan bahwa biaya audit adalah jumlah uang atau kompensasi yang dikenakan oleh akuntan public kepada perusahaan untuk jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih besar dan rumit dengan berbagai unit bisnis, cabang, atau anak perusahaan mungkin membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga dar auditor untuk melaksanakan audit. Semakin besar dan rumit perusahaan, semakin besar kemungkinan biaya audit yang dibutuhkan.

**2.1.3 Kompleksitas Perusahaan**

Kompleksitas perusahaan merupakan penilaian atas keyakinan, independen, objektif dan aktivitas konsultasi yang dibuat untuk meningkatkan value

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dan operasi organisasi. Kompleksitas audit dihitung dari total entitas anak yang dimiliki (Al-Faruqi, 2020). Kompleksitas suatu perusahaan diartikan sebagai seberapa rumit transaksi-transaksi yang berlangsung didalamnya. Kerumitan ini dapat muncul karena adanya penggunaan mata uang asing, jumlah anak serta cabang yang dimiliki, dan juga adanya aktivitas bisnis di negara lain (Ningsih et al., 2024).

Kompleksitas suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah cabang yang dimilikinya, baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Semakin sulit perusahaan klien itu, semakin meningkat kemungkinan ketidakpastian dan level kesulitan dalam proses audit, karena membutuhkan lebih banyak pekerjaan audit. Karena hal ini, biaya audit yang dikenakan akan semakin tinggi (Paramitha & Setyadi, 2022).

Kompleksitas suatu perusahaan adalah evaluasi terhadap kepastian, kemandirian, netralitas, dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan nilai serta efektivitas organisasi. Tingkat kompleksitas dalam audit dihitung berdasarkan jumlah anak perusahaan yang dimiliki (Ningsih et al., 2024). Anak perusahaan, yang dikenal sebagai subsidiary dalam konteks bisnis, merupakan suatu entitas yang berada di bawah kendali perusahaan yang lebih besar. Perusahaan ini bias diatur sepenuhnya atau sebagian oleh perusahaan lain atau perusahaan induk, lantaran sebagian atau semua investasinya dimiliki oleh perusahaan induk tersebut (Cristansy & Ardiati, 2018).

Semakin luas suatu perusahaan, jumlah unit perusahaan dan cabang yang dimiliki juga akan semakin bertambah. Keberadaan anak perusahaan akan menambah

tingkat kesulitan dalam kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor, disebabkan oleh kebutuhan auditor untuk menghabiskan lebih banyak waktu dalam meneliti laporan keuangan perusahaan. Rincian mengenai jumlah anak perusahaan dapat diperoleh pada bagian catatan laporan keuangan.

$$KP = \sum \text{Anak Perusahaan}$$

#### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah seberapa besar atau kecil suatu perusahaan yang dapat dibedakan dengan berbagai metode, termasuk ukuran pendapatan, jumlah asset keseluruhan, dan total ekuitas (Endang Wahyuni et al., 2022). Ukuran suatu perusahaan merupakan angka yang menunjukkan skala perusahaan tersebut. Ada berbagai proksi yang dapat digunakan untuk menggambarkan ukuran perusahaan, seperti jumlah karyawan, total asset, nilai untuk setiap lembar saham, total pendapatan, dan lain-lain, yang semuanya memiliki korelasi yang tinggi. Ukuran perusahaan dikategorika menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil (Ningsih et al., 2024).

Ukuran perusahaan (*Company Size*) adalah ukuran skala perusahaan klien yang sesuai dengan total asset yang dimiliki. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap durasi proses audit yang pada akhirnya akan berimplikasi pada besar biaya audit yang harus dibayar. Perusahaan yang lebih besar dengan jumlah asset yang lebih tinggi membuat audit yang dikerjakan oleh auditor independen menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

lebih kompleks sehingga akan berdampak pada jumlah biaya audit yang harus dibayar (Naibaho et al., 2021).

Ukuran perusahaan itu akan menunjukkan seberapa luas proses pemeriksaan yang akan dilakukan oleh auditor. Ketika total asset, penjualan, dan nilai pasarnya naik, ini akan berdampak pada seberapa banyak biaya audit yang perlu dibayarkan oleh perusahaan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang besar biasanya memiliki banyak transaksi. Akibatnya, lama waktu proses audit yang dilaksanakan oleh auditor akan meningkat. Dalam studi ini, metode pengukuran yang akan digunakan adalah melalui total aset yang akan diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menerapkan perhitungan logaritma alami dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset Perusahaan})$$

### 2.1.5 Risiko Audit

Risiko audit merujuk pada situasi dimana terdapat peluang-peluang yang dapat mengakibatkan kinerja suatu perusahaan berada dibawah harapan karena keadaan tertentu. Tingginya risiko audit muncul karena perusahaan klien sering kali mengalami masalah dalam hal ketersediaan kas dan modal kerja. Situasi ini menandakan adanya potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan juga untuk mendukung kelangsungan operasi perusahaan (Ningsih et al., 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan (Tuanakotta,2013:89-90) dalam buku Audit yang mengacu pada ISA (Standar Internasional untuk Audit), Risiko Audit merupakan kemungkinan menyampaikan penilaian audit yang tidak akurat mengenai laporan keuangan secara material disajikan dengan cara yang salah. Tujuan dari audit tersebut adalah untuk mengurangi risiko audit sehingga dapat diterima oleh auditor. Terdapat beberapa elemen dalam risiko audit, salah satunya adalah risiko bawaan, yang merujuk pada kerentanan yang mungkin dimiliki oleh jenis transaksi, saldo akun, atau pengungkapan pada kesalahan yang mungkin bersifat material, baik secara terpisah maupun bersama-sama, tanpa mempertimbangkan pengendalian yang ada (Ariyanto & Idawati, 2023).

Risiko yang tinggi dalam audit muncul karena perusahaan klien sering kali mengalami kekurangan uang tunai dan modal untuk beroperasi. Ini menandakan adanya kemungkinan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendanai kegiatan operasional perusahaan. Rasio *Leverage* merupakan alat yang dipakai oleh perusahaan untuk menilai seberapa jauh asset mereka didanai oleh utang. Rasio tersebut juga mencerminkan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk tingkat *Leverage* adalah Debt to Asset ratio (DAR) (Ningsih et al., 2024). Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur risiko audit yaitu sebagai berikut:

### 1. Rasio *Leverage*

Rasio *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Data rasio *Leverage* dapat ditemukan dalam Laporan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan setiap perusahaan pada bagian Laporan Posisi Keuangan. Rumusnya dinyatakan sebagai berikut

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

**2. Rasio Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan kesehatan keuangan jangka pendek suatu perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

**3. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dan modal perusahaan dalam menciptakan keuntungan

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) diadaptasi sebagai alat ukur yang merepresentasikan tingkat risiko perusahaan. DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini relevan untuk dianalisis karena semakin tinggi nilai DAR, semakin besar pula ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal, yang menunjukkan tingginya risiko gagal bayar atau ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka panjang. Pemilihan DAR

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai indikator *Leverage* juga didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan gambaran umum tentang struktur permodalan perusahaan secara menyeluruh. Dengan menggunakan DAR, peneliti dapat menilai tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan serta mengaitkannya dengan keputusan auditor dalam menetapkan tingkat kompleksitas audit dan besarnya *audit fee* yang dikenakan

#### 2.1.6 Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan elemen krusial dalam tata kelola perusahaan yang baik, dengan tanggung jawab utama untuk mengawasi dan memberikan saran kepada manajemen, serta memastikan terciptanya tata kelola perusahaan yang efektif dalam organisasi tersebut (Paramitha & Setyadi, 2022). Tugas pengawasan oleh dewan komisaris akan berjalan lebih efisien jika dilakukan oleh jumlah anggota yang tepat. Terlalu banyak anggota dewan komisaris dapat mengakibatkan ketidak efektifan dalam pengendalian internal, yang pada gilirannya membuat laporan keuangan menjadi kurang berkualitas. Akibatnya, auditor perlu menghabiskan waktu lebih lama karena adanya pekerjaan tambahan, yang menyebabkan biaya audit yang dibayarkan meningkat (Izzani & Khafid, 2022).

Di UU nomor 40 (2007) mengenai perusahaan terbatas, pasal 108 menerangkan tentang dewan komisaris dapat dibentuk oleh satu atau lebih anggota. Salah satu peran dari dewan komisaris adalah untuk mengontrol perusahaan, termasuk mengawasi pelaporan keuangan. Jika dewan komisaris mengamati secara efektif dan terdiri dari jumlah anggota yang cukup, maka efektivitas proses pemantauan laporan keuangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan meningkat. Dengan demikian, efektivitas dan kualitas laporan keuangan yang baik akan berdampak pada jumlah biaya audit yang dibayar oleh perusahaan (Sutanto & Listiani, 2021). Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan dewan komisaris yang ada pada perusahaan menjadi tolak ukur untuk Dewan Komisaris. Variabel ini akan diwakili dengan simbol DK. (Paramitha & Setyadi, 2022).

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

## 2.2 Pandangan Islam Terkait Biaya Audit

Sebagai seorang akuntan seharusnya adil, jelas, dan selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Islam mengajarkan bahwa semua transaksi finansial harus dilakukan dengan interitas, keadilan, serta menghindari penipuan atau eksplorasi. Oleh karena itu, biaya audit haruslah rasional dan tidak berlebihan, mencerminkan kualitas layanan yang diberikan, dan didasarkan pada perjanjian yang tegas antara auditor dan lien.

Al-Qur'an mengingatkan pentingnya keadilan dalam transaksi, seperti tercantum dalam surat Al-Baqarah (188):

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَ الْكُفَّارِ بِيَنْكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوْا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتُنْكَلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْأَلْثَمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahuinya."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, islam juga menuntut transparansi dan amanah dalam menjalankan setiap tugas, sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Anfal (27):

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْتَانَكُمْ وَإِنَّمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahuinya.”

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risiko Audit, dan Dewan Komisaris terhadap Biaya Audit di Perusahaan Perbankkan yang Terdaftar di BEI tahun 2022-2024 ”, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penulisan ini, penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Nama jurnal & tahun	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Audit fee</i>	Business and Economic Analysis Journal (2022)	Ahmad Fadhil Izzani, Muhammad Khafid	Hasil penelitian membuktikan secara empiris bahwa variable dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan risiko perusahaan mampu mempengaruhi secara substansial terhadap <i>audit fee</i> .
2	Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Audit terhadap <i>fee audit</i>	Jurnal akuntansi dan bisnis (2024)	Nurul Hutami Ningsih, Darmayanti, Fenty Asterina,	Hasil menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan risiko

## ©

No	Judul	Nama jurnal & tahun	Peneliti	Hasil
3.	Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit	Reviu akuntansi kontemporer Indonesia (2022)	Anggrelia Afrida, Yogi Suprayogi Merina Ditya Paramitha, Edi Joko Setyadi	audit berpengaruh terhadap fee audit.
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (2019)	Nova Yulianti, Henri Agustin, Salma Taqwa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan biaya audit, (2) Kompleksitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap biaya audit, (3) risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> , dan (4) ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit fee</i>
5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas terhadap <i>Audit fee</i> pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate, and Building Contruction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Journal of Economic, Business and Accounting (2021)	Dedy Putra Nalbaho, Melisa, Lavinia Fransiska, Annisa Nauli Sinaga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran KAP, komite audit, resiko perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
6.	Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap <i>Audit fee</i>	Jurnal Akuntansi (2021)	Kezie Sibuea, Rizka Indri Afrianti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan semuanya memiliki pengaruh positif yang signifikan berdampak pada biaya audit.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ©

No	Judul	Nama jurnal & tahun	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh Risiko Audit Terhadap Biaya Audit Eksternal Di Indonesia	Diponegoro Journal Of Accounting (2021)	Graceaa Allesandra Vinidita, Imam Ghozali	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua atribut risiko audit seperti risiko bawaan, risiko pengendalian, dan risiko deteksi memiliki pengaruh signifikan terhadap penentuan biaya audit di Indonesia.
2	Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Fee Audit	Jurnal EksplorasiAkuntansi (2020)	Iffah Humaira, Efrizal Syofyan	secara parsial, fungsi audit internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fee audit. Sebaliknya, kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap fee audit, sementara risiko perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fee audit.
3	Pengaruh Jenis Kelamin Rekanan Audit, Risiko Audit Dan Kualitas Audit Terhadap <i>Audit fee</i>	Diponegoro Journal Of Accounting (2024)	Nursyabrina, Tarmizi Achmad	Jenis kelamin audit rekanan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit fee</i> , Risiko audit menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap <i>audit fee</i> , Kualitas audit dapat mempengaruhi <i>audit fee</i> yang diperoleh rekanan audit
4	Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit	Journal Accounting and Finance (2019)	Sheha Ananda, Silvia DediK Nur Triyanto	Secara parsial kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap fee audit. Sedangkan fungsi audit internal dan risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap fee audit.

Sumber data: Penelitian Terdahulu

## © Hak Cipta miiK UIN Suska Riau

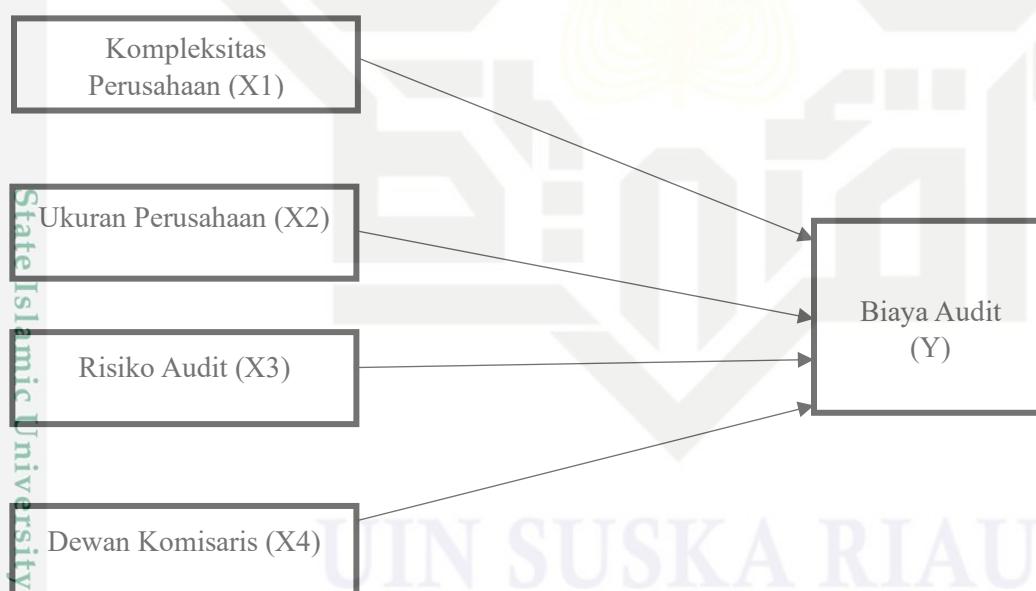
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2021) kerangka pikir yang efektif menjelaskan keterkaitan konseptual antara variabel yang diteliti, dengan menyoroti bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Kerangka pikir ini berfungsi sebagai ringkasan hubungan antar variabel, yang dibangun berdasarkan teori-teori yang relevan. Melalui analisis kritis dan sistematis terhadap teori-teori tersebut, tercipta sintesis yang menengahhubungkan variabel-variabel yang ada. Penggabungan ini selanjutnya diperlukan untuk merumuskan hipotesis.

Berikut disajikan ilustrasi dasar pandangan yang mendasari kajian ini, yang menjadi fondasi dalam analisis lebih lanjut. Berikut adalah kerangka pikir penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2.5 Perumusan Hipotesis

#### 2.5.1 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Biaya Audit

Kompleksitas suatu perusahaan menurut Fachriyah (2011) merujuk pada “aspek yang berkaitan dengan kerumitan transaksi yang berkaitan dengan kerumitan transaksi yang terjadi didalam perusahaan.” Kerumitan ini bias muncul dari berbagai faktor seperti pemakaian mata uang luar negeri, beragam unit usaha, banyaknya sector perusahaan, serta kegiatan bisnis yang dilakukan diluar Negara asal (Paramitha & Setyadi, 2022).

Teori agensi menyatakan bahwa semakin kompleks suatu perusahaan (misalnya memiliki banyak lini bisnis, cabang, atau transaksi internasional), maka risiko konflik antara manajemen dan pemilik semakin tinggi karena informasi makin sulit dipantau. Kompleksitas perusahaan memperbesar kemungkinan manajemen menyembunyikan informasi atau membuat keputusan yang tidak transparan, sehingga biaya agensi dan kebutuhan pengawasan meningkat (Fama & Jensen, 2009).

Menurut (Cristansy & Ardiati, 2018) Kompleksitas perusahaan dapat dilihat dari jumlah anak perusahaan, cabang, maupun keberagaman operasi yang dijalankan. Perusahaan induk dan anak tidak harus selalu beroperasi di lokasi maupun bidang usaha yang sama, karena pada dasarnya merupakan entitas yang terpisah. Semakin besar dan kompleks struktur perusahaan, semakin besar pula beban kerja auditor dalam memahami, mengevaluasi, dan mengaudit laporan keuangan secara keseluruhan. Hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini akan meningkatkan kebutuhan waktu dan sumber daya audit, sehingga mendorong peningkatan *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paramitha & Setyadi, 2022) dan (Ananda & Triyanto, 2019) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit. Sehubungan dengan klarifikasi di atas maka hipotesis yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

*HT: Kompleksitas berpengaruh positif terhadap biaya audit*

### 2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit

Ukuran perusahaan adalah pada seberapa besar atau kecilnya skala operasional suatu entitas. Salah satu elemen yang diperhatikan oleh auditor dalam melaksanakan audit adalah ukuran perusahaan itu sendiri. Ukuran tersebut dapat dinilai dari total asset yang dimiliki perusahaan. Auditor yang bekerja di perusahaan yang besar akan memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih banyak untuk mengawasi aktivitas klien, mengingat perusahaan besar melakukan transaksi dalam jumlah yang signifikan (Kap & Risiko, 2023).

Teori agensi mengemukakan bahwa seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, potensi terjadinya konflik antara manajemen dan pemilik pun akan semakin bertambah, disebabkan oleh meningkatkan kompleksitas operasional dan adanya informasi yang tidak simetris. Dengan alasan tersebut, perusahaan-perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar umumnya menerapkan system pengawasan yang lebih ketat untuk meminimalisir konflik agensi(Kohers & Ang, 2000).

Ukuran perusahaan umumnya diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Semakin besar suatu perusahaan, semakin luas dan kompleks pula proses audit yang harus dilakukan oleh auditor. Hal ini disebabkan oleh banyaknya transaksi, dokumen, serta unit usaha yang harus diperiksa secara menyeluruh, yang pada akhirnya akan memperpanjang waktu dan meningkatkan beban kerja auditor. Dengan demikian, perusahaan yang berukuran besar cenderung membayar *audit fee* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Cristansy & Ardiati, 2018).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izzani & Khafid, 2022) dan (Cristansy & Ardiati, 2018) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Berdasarkan informasi di atas, maka dapat diutarakan hipotesis sebagai berikut:

*H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit*

### **2.5.3 Pengaruh Risiko Audit terhadap Biaya Audit**

Risiko audit adalah salah satu elemen krusial yang mempengaruhi total biaya audit. Biaya audit ditentukan oleh dua jenis risiko dasar (Empiris et al., 2021). Teori agensi menjelaskan bahwa adanya pertikaian antara manajemen (agen) dan pemilik (principal) menyebabkan ketidaksamaan informasi yang berisiko. Fenomena ini menciptakan tantangan audit, yakni kemungkinan auditor membuat kesalahan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian akibat manajemen dapat menyembunyikan data atau manipulasi dokumen laporan. Dengan meningkatnya tingkat konflik agensi, risiko audit juga semakin tinggi, karena auditor harus berupaya lebih keras untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan (Johnstone, 2000).

Risiko audit dapat muncul karena tanpa sadar tidak adanya perubahan opini audit oleh auditor atas laporan keuangan yang secara substansial dapat memuat salah saji material. Oleh karena itu, tingginya risiko audit yang dihadapi dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh biaya audit yang lebih tinggi pun semakin besar (Nursyabrina & Achmad, 2024).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizky & Ghazali, 2017) dan (Nursyabrina & Achmad, 2024) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehubungan dengan klasifikasi di atas maka hipotesis yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

*H3: Risiko audit berpengaruh positif terhadap biaya audit*

#### **2.5.4 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Biaya Audit**

Dewan komisaris memiliki peran dan kewajian dalam mengawasi kebijakan serta operasional suatu perusahaan, termasuk dalam menyelesaikan isu-isu yang dianggap penting oleh perusahaan. Fungsi dari dewan ini adalah untuk mengurangi biaya yang muncul akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan, dimana dewan direksi diberikan otoritas untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

melakukan pengendalian internal serta menangani penyimpangan yang mungkin ditakutkan oleh pemegang saham (Alfino & Siagian, 2020).

Teori agensi menyatakan bahwa pihak manajemen (agen) mungkin bertindak lontar dari kepentingan pemilik (principal). Dewan komisaris berfungsi sebagai pengawas guna memastikan bahwa manajemen menjalankan perusahaan sesuai dengan tujuannya, sehingga dapat meminimalkan bentrokan kepentingan dan meningkatkan efektivitas (Fama & Jensen, 2009).

Jumlah dewan komisaris yang banyak akan menyebabkan tidak efektifnya pengendalian internal sehingga laporan keuangan kurang berkualitas maka auditor memerlukan waktu yang lebih lama karena adanya tambahan pekerjaan mengkibatkan meningkatnya *audit fee* yang dibayarkan (Izzani & Khafid, 2022).

Temuan yang diungkapkan oleh (Izzani & Khafid, 2022) dan (Paramitha & Setyadi, 2022) mengatakan dewan komisaris berdampak positif terhadap biaya audit. Sehubungan dengan hal itu, maka hipotesis berikut diajukan :

*H4: Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap biaya audit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan metode kuantitatif ialah pendekatan yang berakar dalam filsafat positivisme, serta dianggap sebagai teknik ilmiah karena memenuhi berbagai prinsip ilmiah, yakni konkret atau empiris, objektif, dapat diukur, rasional, dan terstruktur. Tujuan dari riset kuantitatif adalah untuk menyelidiki keterkaitan antara variable, menguji berbagai teori, serta mengeneralisasi fenomena sosial yang sedang dianalisis. Penelitian ini diproses dengan mengakses Bursa Efek Indonesia di <https://www.idx.co.id/id>

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono,2016:80)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Crewell (2014) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki kesamaan karakteristik, yang berfungsi sebagai dasar dalam proses pengumpulan data penelitian. Populasi juga dapat dibedakan berdasarkan jumlah, sifat, dan karakternya. Menurut jumlah, populasi bias saja terbatas atau sangat besar. Sedangkan menurut sifat, populasi dapat dibagi menjadi homogeny (memiliki karakteristik yang serupa) atau heterogen (memiliki karakteristik yang bervariasi). Karakteristik dari populasi ini akan berdampak pada desain penelitian serta pemilihan metode pengambilan sampel. Oleh karena itu perencanaan yang cermat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa populasi yang dipilih selaras dengan tujuan penelitian dan memungkinkan hasil yang valid untuk digeneralisasi (Subhaktiyasa, 2024).

Dalam studi ini, populasi yang digunakan meliputi seluruh perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2022 hingga 2024.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah subset dari totalitas dengan sifat-sifat yang ada dalam populasi tertentu. Ketika populasi yang ada sangat besar, dan peneliti tidak dapat mengamati seluruh elemen populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta waktu, peneliti dapat memilih untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil analisis yang diperoleh dari sampel itu akan dapat di generalisasikan ke populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mencerminkan karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**

Sampel dalam penelitian ini yaitu mencakup semua perusahaan perbankkan yang tercatat di BEI pada periode 2022-2024.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel yang tepat sesuai dengan maksud penulis, digunakan metode *purposive sampling*. Metode purposive sampling memiliki kesamaan dengan snowball sampling karena peneliti memilih sampel berdasarkan pengalaman mereka terhadap fenomena yang diteliti dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Wardhani, 2023). Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang menetapkan syarat atau kriteria tertentu yang perlu dipenuhi oleh sampel-sampel yang ikut serta dalam penelitian ini. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024
3. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan biaya audit pada tahun 2022-2024

**Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024	47
Pengambilan sampel menurut kriteria tertentu ( <i>Purposive Sampling</i> ):	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan tahunan di BEI tahun 2022-2024	(2)
Perusahaan perbankan yang tidak menyampaikan biaya audit periode 2022-2024	(6)
Jumlah perusahaan yang dimasukkan dalam sampel	39
Durasi observasi dalam beberapa tahun	3
Total Sampel (n x periode penelitian) (40 x 3 tahun)	117

**Tabel 3. 2 Perusahaan Yang Termasuk Sampel**

No	KODE	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	ARTO	Bank Jago Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
9	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
10	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
12	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
13	BGTG	Bank Ganeshia Tbk.
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
23	BNLI	Bank Permata Tbk.
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
25	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
26	BVIC	Bank Victoria International Tb
27	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
29	MCOR	Bank China Construction Bank I
30	MEGA	Bank Mega Tbk.
31	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
32	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
33	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
34	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
36	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
37	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
38	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.

*Sumber Data: IDX, 2025 (Data Diolah)*

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini tergolong pada katagori data sekunder. Data sekunder adalah koleksi informasi untuk penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui sarana tertentu. Dengan kata lain, data ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, literature, atau informasi yang dikumpulkan oleh orang lain (Rukhmana, 2021). Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian data sekunder dengan referensi manual, sedangkan data yang digunakan oleh peneliti dikumpulkan melalui dokumentasi. Proses dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengarsipkan laporan tahunan atau laporan keuangan. Data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024. Informasi ini dapat diakses <https://www.idx.co.id/id>.

**3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merujuk pada penetapan kerangka kerja untuk menjadikan variable dapat diukur. Definisi ini menggambarkan pendekatan khusus yang digunakan oleh peneliti lain untuk meniru metode pengukuran yang sama dan untuk mengembangkan metodologi yang lebih baik dalam pengukuran struktur (Kap & Risiko, 2023). Berikut adalah penjelasan operasional mengenai variable yang diterapkan dalam studi ini sebagai berikut :

**3.5.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel yang menjadi focus utama dalam penelitian ini adalah biaya audit. Berdasarkan pendapat De Angelo (1981), biaya audit adalah jumlah uang yang dibayarkan oleh klien kepada auditor untuk layanan yang diberikan dalam proses audit laporan keuangan. Pengukuran variabel biaya audit dilakukan dengan merujuk pada nilai kompensasi jasa audit yang terkait pada laporan tahunan perusahaan perbankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 yang secara akurat menunjukkan besaran biaya audit tersebut. Dalam studi ini, variabel biaya audit diukur memakai logaritma natural dari nilai biaya audit yang ada dalam laporan tahunan perusahaan. Pemakaian logaritma natural ini bertujuan untuk meminimalkan perbedaan yang sangat besar antara angka-angka dalam data sampel yang telah diperoleh (Sibuea, 2021).

$$LNFEE = \log N \text{ (biaya audit)}$$

### 3.5.2 Variabel Independen

#### a. Kompleksitas Perusahaan (X1)

Kompleksitas suatu perusahaan merujuk pada kerumitan yang muncul dari transaksi yang berlangsung didalamnya. Ahmad (2008) menjelaskan bahwa kompleksitas suatu perusahaan berhubungan dengan sejauh mana transaksi tersebut rumit, yang terkait dengan banyaknya anak perusahaan yang dimiliki lebih banyak unit operasional yang perlu dianalisis dalam setiap transaksi serta dokumentasi yang menyertainya. Hal ini akan menambah kesulitan bagi auditor dalam menjalankan tugas audit mereka. Jumlah anak perusahaan yang lebih tinggi pada induk perusahaan akan berakibat pada bertambahnya kompleksitas perusahaan, yang berimpas pada proses audit yang menjadi lebih rumit, dan oleh karena itu, biaya untuk audit juga akan semakin meningkat (Sibuea, 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, tingkat kompleksitas perusahaan diukur melalui banyaknya cabang yang dimiliki. Indikator kompleksitas perusahaan diadaptasi dari penelitian Ning Ningsih et al. (2024) dan Paramitha & Setyadi (2022), yang mengukur kompleksitas berdasarkan jumlah anak perusahaan yang dimiliki. Kompleksitas mencerminkan tingkat kerumitan operasional perusahaan. Hal ini akan memengaruhi tingkat kesulitan audit dan berimplikasi pada peningkatan waktu, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Oleh karena itu, jumlah anak perusahaan dipilih sebagai indikator utama dalam mengukur kompleksitas perusahaan karena secara langsung memengaruhi *audit fee* yang dikenakan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KP = \sum Anak\ Perusahaan$$

**b. Ukuran Perusahaan (X2)**

Ukuran suatu perusahaan mencerminkan besarnya skala operasional yang dijalankan (Cristansy & Ardiati, 2018). Ukuran perusahaan adalah aspek utama yang mempengaruhi biaya audit, lantaran perusahaan yang lebih besar dengan asset yang lebih banyak akan memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih banyak untuk proses audit. Hal ini membuat langkah audit menjadi lebih kompleks. Akibatnya, biaya audit yang ditetapkan pun cenderung meningkat (Sibuea, 2021).

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total asset yang kemudian dihitung menggunakan logaritma alami (Ln). Pendekatan ini diadopsi dari Endang Wahyuni et al. (2022) dan Naibaho et al. (2021) yang menyatakan bahwa total

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset merupakan indikator yang representatif dalam menggambarkan skala operasi perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki volume transaksi yang tinggi, struktur organisasi yang kompleks, serta aktivitas bisnis yang luas, sehingga membutuhkan waktu dan sumber daya audit yang lebih besar. Oleh karena itu ukuran perusahaan diukur melalui total aset karena memiliki korelasi langsung dengan tingkat kompleksitas audit dan jumlah biaya audit yang dibayarkan oleh Perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset Perusahaan})$$

**c. Risiko Audit (X3)**

Risiko audit merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi besarnya biaya audit. Biaya audit dipengaruhi terutama oleh dua risiko dasar (Calderon et al., 2012). Risiko yang pertama yaitu risiko yang timbul karena faktor historis sehingga risiko tersebut sudah bisa diprediksi. Risiko kedua yaitu risiko yang muncul selama periode berjalan yaitu risiko yang sudah terjadi. Menurut (Noviyani & Cahyani, 2023) risiko audit terdiri dari tiga komponen bawaan (inherent risk), risiko pengendalian (control risk), risiko deteksi (detection risk). Pada penelitian risiko yang digunakan ada risiko bawaan. Risiko bawaan diprosikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan Leverage karena dengan mengukur tiga indikator tersebut dapat diketahui seberapa layak perusahaan tersebut secara finansial dan memastikan agar auditor tidak terkena kerugian (Vinidita & Ghozali, 2021). Namun pada penelitian proxy yang digunakan adalah Leverage yaitu DAR.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAR sebagai indikator didasarkan pada penelitian Ningsih et al. (2024) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio DAR, semakin tinggi pula risiko gagal bayar yang dihadapi perusahaan. Kondisi ini akan meningkatkan ketidakpastian audit karena auditor harus menilai kemungkinan kelangsungan usaha klien dan kewajaran pencatatan utang serta aset. Dengan meningkatnya risiko audit, auditor akan cenderung memperluas prosedur pemeriksaan yang dilakukan, sehingga berdampak pada kenaikan *audit fee*. Oleh karena itu, DAR merupakan indikator yang relevan dan representatif dalam mengukur tingkat risiko audit yang memengaruhi biaya audit. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

**d. Dewan Komisaris (X4)**

Dewan komisaris adalah komponen dari perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta memberikan saran kepada direksi, disamping memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip good governance dengan efektif. Namun, dewan komisaris tidak memiliki kewenangan dalam proses pengambil keputusan (Paramitha & Setyadi, 2022).

Dalam penelitian ini, jumlah dewan komisaris digunakan sebagai indikator, sebagaimana diadopsi dari Paramitha & Setyadi (2022) dan Sutanto & Listiani (2021). Jumlah anggota dewan komisaris mencerminkan kapasitas pengawasan internal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Komposisi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan praktik manajemen, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas audit dan penetapan biaya audit. Jika jumlah dewan komisaris terlalu banyak atau terlalu sedikit, efektivitas pengawasan bisa menurun, yang dapat menambah beban auditor dalam mengevaluasi keandalan laporan keuangan. Oleh karena itu, jumlah dewan komisaris menjadi indikator yang relevan untuk mengukur tata kelola perusahaan dalam kaitannya dengan *audit fee*.

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala
1.	Biaya Audit (Y)	Penggantian atau biaya yang diberikan oleh sebuah perusahaan kepada auditor atau akuntan publik untuk penawaran jasa audit	$\text{LnFE} = \text{Logaritma natural Professional fees}$	Rasio
2.	Kompleksitas Perusahaan (X1)	Kompleksitas suatu perusahaan merujuk pada elemen-elemen yang berhubungan dengan transaksi yang ada dalam organisasi tersebut. Berbagai faktor seperti banyaknya perusahaan anak, cabang, dan kegiatan bisnis internasional, semua dapat berdampak pada tingkat kerumitan ini.	$\text{KP} = \sum \text{Anak Perusahaan}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran sebuah perusahaan merupakan tanda dari ukuran atau aspek dari suatu entitas bisnis. Ini bisa dinilai dengan menggunakan kriteria	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset Perusahaan})$	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

		seperti jumlah asset, total pendapatan, rasio pendapatan terhadap asset, serta rasio asset perusahaan.		
4.	Risiko Audit (X3)	Risiko audit merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi besarnya biaya audit. Biaya audit dipengaruhi terutama oleh dua risiko dasar (Calderon et al., 2012). Risiko yang pertama yaitu risiko yang timbul karena faktor historis sehingga risiko tersebut sudah bisa diprediksi. Pada penelitian risiko yang digunakan ada risiko bawaan yang di proxy dengan rumus <i>Leverage</i> (Vinidita & Ghazali, 2021).	Debt to Asset Ratio (DAR) $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
5.	Dewan Komisaris (X4)	Salah satu komponen penting dari pengelolaan perusahaan yang berhasil adalah dewan komisaris. Fungsi utama dewan ini mencakup pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada manajemen, dan memastikan efektivitas penerapan system pengelolaan perusahaan di dalam organisasi.	$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$	Rasio

Sumber data: Penelitian terdahulu, 2025.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan pada kajian ini mencakup statistik deskriptif, pemeriksaan asumsi klasik, serta pengujian hipotesis, dengan memanfaatkan analisis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif berfungsi untuk menyajikan pandangan umum tentang ciri-ciri data yang dipakai dalam penelitian ini. Metode ini dikerjakan dengan pengukuran mean, deviasi standar, varians, angka tertinggi, angka terendah, total keseluruhan, rentan, kurtosis dan skewness atau ukuran kemiringan distribusi data (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis ini adalah agar dapat memahami pola dasar serta sebaran data sebelum melanjutkan ke analisis yang lebih mendalam.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna menilai apakah sisa pada model regresi mengikuti distribusi normal. Pentingnya asumsi normalitas sisa hubungan erat dengan keabsahan uji statistik, seperti uji t dan F, yang sangat bergantung pada terpenuhinya asumsi tersebut. Jika penyebaran sisa tidak sesuai dengan normalitas, maka hasil dari pengujian statistik tersebut tidak dapat diandalkan, terutama dalam situasi dengan sampel yang cukup kecil (Ghozali, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas residual pada metode *Ordinary Least Square* (OLS) bisa dilaksanakan secara resmi memakai metode *Jarque-Bera* (JB). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah distribusi residual dalam model regresi sesuai dengan asumsi normalitas. Kriteria untuk pengujian adalah antara lain:

- $H_0$ : Data residual mengikuti distribusi normal apabila probabilitas  $> 0,05$
- $H_1$ : Data residual tidak mengikuti distribusi normal apabila nilai probabilitas  $< 0,05$

Dengan demikian, uji *Jarque-Bera* berfungsi sebagai alat statistic untuk menilai sejauh mana distribusi residual cocok dengan distribusi normal dalam konteks model regresi.

### 3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual diantara pengamatan dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018:137). Ketika varians residual tetap konsisten diseluruh pengamatan, hal ini disebut dengan homoskedastisitas, sementara jika tidak konsisten, hal ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas adalah melalui Uji *White*.

Pelaksanaan Uji *White* melibatkan pengetesan nilai absolut residual sebagai variabel tergantung yang dikaitkan dengan variabel-variabel independen. Residual, seperti yang diuraikan oleh Winarno (2015), adalah perbedaan antara nilai sebenarnya dan nilai yang dipredksi, sementara istilah absolut mengacu pada nilai mutlak dari residual tersebut. Apabila nilai probabilitas terhadap 41 variabel independen yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University Sultan Syarif Kasim**

diperoleh dari Uji White  $> 0,05$  , maka bisa disimpulkan bahwa model tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilaksanakan guna mengetahui adanya keterkaitan antara variabel independen pada model regresi. Multikolinearitas muncul pada saat hubungan linear yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dapat dimanfaatkan. Jika nilai VIF diatas 10 atau  $> 10$ , maka terdapat indikasi yang kuat bahwa multikolinearitas terjadi di antara variabel-variabel independen. Sebaliknya, jika nilai VIF dibawah 10 atau  $< 10$  maka model tersebut tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas yang signifikan. Pengujian ini sangat penting untuk memastikan bahwa estimasi parameter dalam model tidak terpengaruh secara negatif oleh hubungan yang ada diantara variabel bebas.

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu situasi yang terdapat keterkaitan dari salah satu residual dalam suatu model regresi dalam waktu yang berbeda, terutama pada analisis data runtun waktu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dan periode sebelumnya (Ghozali, 2016). Apabila hubungan tersebut terdeteksi, maka dapat dikatakan bahwa model menjalani autokorelasi. Dalam penelitian ini, deteksi autokorelasi dilaksanakan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *Uji Breusch-Godfrey* atau *Lagrange Multiplier Test*. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut:

H0: tidak ada masalah autokorelasi

H1: ada masalah autokorelasi

Jika nilai probabilitas  $\geq 5\%$  maka H0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Namun, jika angka probabilitas  $\leq 5\%$  maka H0 ditolak, yang menunjukkan adanya autokorelasi.

### 3.9 Uji Regresi Data Panel

Pada kajian ini, penerapan analisis regresi data panel dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews*. Penentuan metode regresi data panel didasarkan pada sejumlah keuntungan utama. Pertama, pendekatan ini memungkinkan seorang peneliti untuk menganalisis data yang memiliki variasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan data *cross section* atau *time series* secara terpisah. Kedua, regresi data panel umumnya menawarkan tingkat kebebasan yang meningkat dan mampu menurunkan masalah multikolinearitas diantara variabel independen, yang pada akhirnya meningkatkan keakuratan dalam estimasi parameter.

Model analisis ini menerapkan pendekatan kuantitatif guna mengevaluasi sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika sangat krusial, meliputi pengembangan model teoritas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****Standar Ismami Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

yang bisa diuji secara empiris, proses estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, serta analisis kebijakan yang relevan.

Dalam mengestimasi parameter dengan menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang dapat diterapkan, yaitu:

### **3.9.1 Common Effect**

Model *Common Effect* adalah metode dasar dalam menganalisis data panel yang memperkirakan bahwa semua unit pengamatan memiliki ciri-ciri yang sama, baik diantara individu maupun seiring waktu. Penaksira parameter pada model ini dilakukan melalui cara OLS (*Ordinary Least Squares*) tanpa mempertimbangkan perbedaan antara entitas atau dampak waktu. Oleh karena itu, model ini tidak secara langsung memasukkan aspek individual dan temporal, serta menganggap bahwa hubungan antara variabel bersifat permanen dan stabil selama waktu yang diamati.

### **3.9.2 Fixed Effect**

Model *Fixed Effect* (efek tetap) yaitu suatu pendekatan dalam analisis data panel yang menyelaraskan perbedaan *intercept* antara unit-unit (*cross section*), dengan asumsi bahwa kemiringan tetap konsisten sepanjang waktu. Setiap individu dianggap memiliki atribut unit yang dipresentasikan oleh *intercept* yang berbeda. Untuk mempresentasikan variasi ini, digunakan variabel *dummy* dalam *Ordinary Least Square* (OLS), yang dikenal dengan istilah *Least Square Dummy Variables* (LSDV). Penerapan variabel dummy ini bertujuan untuk mengenali pengaruh spesifik dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

entitas, seperti perusahaan, pada variabel dependen, misalnya dalam menilai dampak dari investasi.

### **3.9.3 Random Effect**

*Model Random Effect* diterapkan ketika ada beragam nilai dan arah hubungan di balik peserta penelitian dianggap sebagai variasi acak, dilakukan sebagai jenis komponen residual. Model ini memungkinkan adanya korelasi dalam residual diantara peserta, dengan asumsi bahwa perbedaan yang tidak langsung diobservasi bersifat acak dan terdistribusi secara normal. Seperti yang diperkenalkan oleh Dewi dan rekannya (2018). Model *random effect* dipakai sebagai alternatif guna menghadapi kekurangan yang ada pada model *fixed effect*, khusunya terkait efisiensi parameter. Model *fixed effect* memerlukan pengujian parameter untuk setiap entitas secara terpisah, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan derajat kebebasan dan bisa mengurang efisiensi estimasi. Sebaliknya, pendekata estimasi *random effect* memungkinkan penghematan derajat kebebasan dengan cara menganggap perbedaan antar entitas sebagai elemen acak. Pendekatan ini juga memperhatikan adanya variabel gangguan (error terms) guna menjelaskan hubungan dinamis antara waktu serta unit analisis yang berbeda, seperti perusahaan.

### **3.10 Pemilihan Model**

Pemilihan model regresi untuk data panel yang paling tepat dengan tujuan penelitian dilakukan setelah penilaian ketiga model (*Common Effect, Fixed Effect, dan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Random Effect*). Ada tiga jenis uji (test) yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai berdasarkan katagori data yang ada, sebagai berikut :

### 3.10.1 *F Test (Chow Test)*

Uji Chow berfungsi untuk memilih model yang paling cocok antara metode *Common Effect* dan *Fixed Effect* dalam analisis data panel. Proses pengambilan keputusan bergantung pada nilai probabilitas (p-value) dari uji F atau uji *Chi Squere* pada ketetapan antara lain:

$H_0$  : Metode *common effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Apabila nilai p-value dari F-test atau p-value Chi-Squere  $< \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  akan ditolak, sehingga model yang tepat adalah *Fixed Effect*. Di sisi lain, jika nilai p-value *cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$  atau nilai *probability (p-value)* F test  $\geq \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima, dan model yang dipakai adalah *Common Effect*.

### 3.10.2 *Hausman Test*

Uji *Hausman* berfungsi guna memilih model yang paling sesuai antara *random effect* atau metode *fixed effect*. Pengujian ini didasarkan pada adanya perbedaan yang signifikan antara estimasi parameter kedua model tersebut. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai  $p$ -value *cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai  $p$ -value *cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang dipakai yaitu metode *random effect*.

### 3.10.3 Langrangge Multiplier (LM) Test.

Uji LM diterapkan guna mengevaluasi apakah model *random effect* lebih sesuai dibandingkan model *common effect*. Uji ini dikenal dengan istilah uji signifikan *random effect* yang diperkenalkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Pengujian dilaksanakan berdasarkan nilai residual yang diperoleh dari estimasi model *common effect*. Berikut adalah hipotesis yang dipakai pada uji LM:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *common effect*

Apabila nilai  $p$ -value Chi-Square atau  $p$ -value F-test  $< \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  akan ditolak, sehingga model yang benar adalah *Random Effect*. Sebaliknya, jika nilai  $p$ -value *cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$  atau nilai *probability (p-value)* F test  $\geq \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima, dan model yang tepat yaitu *Common Effect*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.11 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis atau pengujian dampak bertujuan guna menentukan apakah koefisien regresi memiliki signifikansi, antara lain, untuk menunjukkan bagaimana variabel bebas (x) memberikan pengaruh pada variabel terikat (y).

#### **3.11.1 Uji T**

Uji t dipakai guna menilai dampak setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen memberikan kontribusi yang berarti dapat menerangkan perbedaan variabel terikat. Syarat untuk penilaian pada ukuran signifikansi  $\alpha = 5\%$  yaitu antara lain:

- (a) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang menandakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.11.2 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi, yang dikenal sebagai  $R^2$ , berfungsi untuk menilai sejauh mana variasi dari variabel yang tergantung dapat diuraikan oleh variabel yang bebas dalam sebuah model regresi. Angka  $R^2$  bervariasi antara 0 dan 1.  $R^2$  yang rendah menandakan bahwa variabel yang bebas mempunyai kemampuan yang kurang dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**  
mengungkapkan perubahan pada variabel yang tergantung. Di sisi lain,  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar perubahan dalam variabel yang tergantung dapat diuraikan oleh variabel yang bebas, membuat model tersebut memiliki tingkat penjelasan yang tinggi (Ghozali, 2006)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompleksitas Perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap Biaya Audit dengan koefisien regresi sebesar 0,145511 dan nilai probabilitas  $0,0008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks kegiatan operasional perusahaan, semakin tinggi pula biaya audit yang harus dikeluarkan.
2. Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap Biaya Audit dengan koefisien regresi sebesar 0,018433 dan nilai probabilitas  $0,6593 > 0,05$ . Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak selalu menjadi determinan besarnya biaya audit.
3. Risiko Audit (X3) tidak berpengaruh terhadap Biaya Audit dengan koefisien regresi sebesar 0,056275 dan nilai probabilitas  $0,9103 > 0,05$ . Artinya, tingkat risiko audit yang dihadapi auditor tidak memengaruhi penetapan biaya audit.
4. Dewan Komisaris (X4) berpengaruh positif terhadap Biaya Audit dengan koefisien regresi sebesar 0,102260 dan nilai probabilitas  $0,0072 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan atau efektivitas dewan komisaris berhubungan dengan peningkatan biaya audit yang dikeluarkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya memperhatikan tingkat kompleksitas perusahaan dan dewan komisaris, karena kedua faktor ini terbukti memengaruhi biaya audit. Perusahaan dapat mengelola kompleksitas proses bisnis dan meningkatkan efisiensi tata kelola untuk mengendalikan biaya audit.
2. Bagi Auditor atau Kantor Akuntan Publik, perlu mempertimbangkan secara proporsional faktor kompleksitas dan peran dewan komisaris dalam menentukan besaran biaya audit agar lebih mencerminkan risiko dan beban kerja audit yang sesungguhnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian seperti tingkat profitabilitas atau kualitas tata kelola lainnya yang mungkin juga memengaruhi biaya audit, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil lebih komprehensif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Affino, Y., & Siagian, V. (2020). Analisis Pengaruh Konsentrasi Auditor, Independensi Dewan Komisaris Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Penetapan Fee Audit External (Studi Empiris Pada Perusahaan Idx Bumn20 Periode 2015-2019). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 155–166.

Ariyanto, T. P. A., & Idawati, W. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 513–530. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.468>

Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.

Empiris, S., Manufaktur Yang Terdaftar, P., Efek, B., Allesandra Vinidita, G., & Ghozali, I. (2021). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Biaya Audit Eksternal Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15.

Endang Wahyuni, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 121–145. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.713>

Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Risiko Perusahaan, Fungsi Audit Internal, Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit. *Owner*, 7(4), 2884–2894. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1771>

Izzani, A. F., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit fee. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i1.35682>

Kap, U., & Risiko, D. A. N. (2023). *PERUSAHAAN, UKURAN KAP DAN RISIKO*.

Naibaho, D. P., Melisa, M., Fransiska, L., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit fee Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate, And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 343–350. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2450>

Ningsih, N. H., Palembang, U. M., Palembang, U. M., Asterina, F., Palembang, U. M., Afrida, A., Palembang, U. M., Suprayogi, Y., & Barat, J. (2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO.* 9(1), 121–131.

Noviyani, D., & Cahyani, Y. (2023). Pengaruh Risiko audit, Kompleksitas Audit dan Tipe Kepemilikan Terhadap *Audit fee*. *Artificial Intelligence's Impact On Auditing*, 2(2), 288–301.

Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.12840>

Pokhrel, S. (2024). No TitleΕΛΕΝΗ. *Ayaη*, 15(1), 37–48.

Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.

Septyana, A., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan Dan Kompleksitas Audit Terhadap *Audit fee* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Financial Subsektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 866–884. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2333>

Sibuea, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan , Kompleksitas*. 10(2), 126–140.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Sutanto, E., & Listiani, L. (2021). Pengaruh Fungsi Audit Internal Dan Dewan Komisaris Terhadap Fee Auditor Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bersa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2), 125–136. <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.582>

Wardhani, E. K. (2023). Peran Dewan Komisaris Independensi Sebagai Variabel Moderasi Hubungan Perusahaan Yang Memiliki Koneksi Politik Terhadap *Audit fee* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021. *Skripsi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta**
**Lampiran 1: Tabulasi Sampel**
**LAMPIRAN**

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Tahunan			Biaya Audit		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	☒	☒	☒	☒	☒	☒
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	✓	✓	✓	☒	☒	☒
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	☒	☒	☒
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	☒	☒	☒
8	BBKP	Bank KB Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bank Pembangunan Daerah						
16	BEKS	Banten	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	BNLI	Bank Permata Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	☒	☒	☒
30	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	BVIC	Bank Victoria International Tb	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional	✓	✓	☒	☒	☒	☒	☒
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	MCOR	Bank China Construction Bank I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	MEGA	Bank Mega Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	☒	☒	☒	☒
46	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	✓	✓	✓	☒	☒	☒	☒
47	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Lampiran 2: Tabulasi Biaya Audit**

No	KODE	TAHUN	Biaya Audit	LN Biaya Audit
1	AGRO	2022	Rp 1.655.000.000	21,2270668
2	AGRO	2023	Rp 1.750.000.000	21,2828816
3	AGRO	2024	Rp 1.850.000.000	21,3384515
4	ARTO	2022	Rp 1.650.000.000	21,2240411
5	ARTO	2023	Rp 2.700.000.000	21,7165176
6	ARTO	2024	Rp 3.000.000.000	21,8218781
7	BBCA	2022	Rp 7.770.000.000	22,7735360
8	BBCA	2023	Rp 8.583.600.000	22,8731192
9	BBCA	2024	Rp 8.884.026.000	22,9075207
10	BBKP	2022	Rp 1.700.000.000	21,2538941
11	BBKP	2023	Rp 2.430.000.000	21,6111571
12	BBKP	2024	Rp 2.400.000.000	21,5987346
13	BBMD	2022	Rp 420.000.000	19,8557653
14	BBMD	2023	Rp 420.000.000	19,8557653
15	BBMD	2024	Rp 435.000.000	19,8908566

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	BBNI	2022	Rp 25.550.000.000	23,9639032
17	BBNI	2023	Rp 20.672.000.000	23,7520460
18	BBNI	2024	Rp 22.800.000.000	23,8500264
19	BBRI	2022	Rp 13.925.000.000	23,3569516
20	BBRI	2023	Rp 15.922.000.000	23,4909676
21	BBRI	2024	Rp 16.625.000.000	23,5341734
22	BBTN	2022	Rp 4.390.000.000	22,2025951
23	BBTN	2023	Rp 4.800.000.000	22,2918818
24	BBTN	2024	Rp 5.075.000.000	22,3475924
25	BBYB	2022	Rp 1.500.000.000	21,1287309
26	BBYB	2023	Rp 1.500.000.000	21,1287309
27	BBYB	2024	Rp 1.500.000.000	21,1287309
28	BCIC	2022	Rp 3.782.000.000	22,0535188
29	BCIC	2023	Rp 4.005.000.000	22,1108094
30	BCIC	2024	Rp 3.180.000.000	21,8801470
31	BDMN	2022	Rp 3.930.000.000	22,0919053
32	BDMN	2023	Rp 5.950.000.000	22,5066571
33	BDMN	2024	Rp 5.950.000.000	22,5066571
34	BEKS	2022	Rp 710.000.000	20,3807755
35	BEKS	2023	Rp 630.000.000	20,2612304
36	BEKS	2024	Rp 650.000.000	20,2924829
37	BGTG	2022	Rp 1.250.000.000	20,9464094
38	BGTG	2023	Rp 1.400.000.000	21,0597381
39	BGTG	2024	Rp 1.500.000.000	21,1287309
40	BINA	2022	Rp 1.447.384.500	21,0930240
41	BINA	2023	Rp 1.282.050.000	20,9717262
42	BINA	2024	Rp 1.311.187.500	20,9941991
43	BJBR	2022	Rp 2.500.000.000	21,6395566
44	BJBR	2023	Rp 2.547.000.000	21,6581820
45	BJBR	2024	Rp 2.941.500.000	21,8021855
46	BJTM	2022	Rp 1.121.000.000	20,8374870
47	BJTM	2023	Rp 1.175.000.000	20,8845340
48	BJTM	2024	Rp 1.875.000.000	21,3518745
49	BKSW	2022	Rp 1.000.000.000	20,7232658
50	BKSW	2023	Rp 1.249.250.000	20,9458092

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	BKSW	2024	Rp 1.784.081.052	21,3021693
52	BMAS	2022	Rp 500.000.000	20,0301187
53	BMAS	2023	Rp 850.000.000	20,5607469
54	BMAS	2024	Rp 1.110.000.000	20,8276259
55	BMRI	2022	Rp 15.943.636.364	23,4923256
56	BMRI	2023	Rp 16.380.000.000	23,5193269
57	BMRI	2024	Rp 16.707.600.000	23,5391295
58	BNBA	2022	Rp 3.855.000.000	22,0726368
59	BNBA	2023	Rp 2.000.000.000	21,4164130
60	BNBA	2024	Rp 2.800.000.000	21,7528853
61	BNGA	2022	Rp 10.226.700.000	23,0482678
62	BNGA	2023	Rp 11.000.000.000	23,1211611
63	BNGA	2024	Rp 11.107.875.250	23,1309202
64	BNII	2022	Rp 1.152.000.000	20,8647654
65	BNII	2023	Rp 1.152.000.000	20,8647654
66	BNII	2024	Rp 1.152.000.000	20,8647654
67	BNLI	2022	Rp 8.000.000.000	22,8027074
68	BNLI	2023	Rp 8.375.000.000	22,8485169
69	BNLI	2024	Rp 8.795.000.000	22,8974492
70	BSIM	2022	Rp 1.000.000.000	20,7232658
71	BSIM	2023	Rp 2.000.000.000	21,4164130
72	BSIM	2024	Rp 1.000.000.000	20,7232658
73	BTPN	2022	Rp 8.553.000.000	22,8695479
74	BTPN	2023	Rp 15.900.000.000	23,4895849
75	BTPN	2024	Rp 9.580.000.000	22,9829434
76	BVIC	2022	Rp 2.320.000.000	21,5648330
77	BVIC	2023	Rp 1.650.000.000	21,2240411
78	BVIC	2024	Rp 1.720.000.000	21,2655901
79	DNAR	2022	Rp 266.400.000	19,4005095
80	DNAR	2023	Rp 266.400.000	19,4005095
81	DNAR	2024	Rp 271.950.000	19,4211288
82	MAYA	2022	Rp 3.877.000.000	22,0783275
83	MAYA	2023	Rp 4.495.500.000	22,2263427
84	MAYA	2024	Rp 1.900.000.000	21,3651197
85	MCOR	2022	Rp 1.914.750.000	21,3728529

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

86	MCOR	2023	Rp 1.972.192.500	21,4024117
87	MCOR	2024	Rp 1.972.192.500	21,4024117
88	MEGA	2022	Rp 1.600.000.000	21,1932695
89	MEGA	2023	Rp 2.000.000.000	21,4164130
90	MEGA	2024	Rp 1.900.000.000	21,3651197
91	NISP	2022	Rp 5.050.000.000	22,3426541
92	NISP	2023	Rp 5.260.000.000	22,3833969
93	NISP	2024	Rp 20.200.000.000	23,7289484
94	NOBU	2022	Rp 2.707.000.000	21,7191068
95	NOBU	2023	Rp 1.776.000.000	21,2976295
96	NOBU	2024	Rp 625.000.000	20,2532622
97	PNBN	2022	Rp 7.675.000.000	22,7612341
98	PNBN	2023	Rp 8.450.000.000	22,8574323
99	PNBN	2024	Rp 8.830.000.000	22,9014209
100	PNBS	2022	Rp 1.500.000.000	21,1287309
101	PNBS	2023	Rp 1.650.000.000	21,2240411
102	PNBS	2024	Rp 1.725.000.000	21,2684929
103	SDRA	2022	Rp 1.100.000.000	20,8185760
104	SDRA	2023	Rp 1.200.000.000	20,9055874
105	SDRA	2024	Rp 1.200.000.000	20,9055874
106	BRIS	2022	Rp 5.400.000.000	22,4096648
107	BRIS	2023	Rp 5.600.000.000	22,4460324
108	BRIS	2024	Rp 5.950.000.000	22,5066571
109	BTPS	2022	Rp 1.620.000.000	21,2056920
110	BTPS	2023	Rp 887.000.000	20,6033555
111	BTPS	2024	Rp 2.000.000.000	21,4164130
112	AMAR	2022	Rp 1.515.000.000	21,1386813
113	AMAR	2023	Rp 1.797.000.000	21,3093844
114	AMAR	2024	Rp 2.032.965.000	21,4327612
115	MASB	2022	Rp 510.000.000	20,0499213
116	MASB	2023	Rp 400.000.000	19,8069751
117	MASB	2024	Rp 450.000.000	19,9247581

**Lampiran 3: Tabulasi Komplexitas Perusahaan dan Dewan Komisaris**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Hak Cipta	KODE	TAHUN	DEWAN KOMISARIS	ANAK PERUSAHAAN
1	AGRO	2022		6	0
2	AGRO	2023		5	0
3	AGRO	2024		6	0
4	ARTO	2022		4	0
5	ARTO	2023		4	0
6	ARTO	2024		4	0
7	BBCA	2022		5	9
8	BBCA	2023		5	9
9	BBCA	2024		5	9
10	BBKP	2022		8	2
11	BBKP	2023		8	2
12	BBKP	2024		6	2
13	BBMD	2022		4	0
14	BBMD	2023		4	0
15	BBMD	2024		4	0
16	BBNI	2022		10	6
17	BBNI	2023		11	6
18	BBNI	2024		11	6
19	BBRI	2022		13	10
20	BBRI	2023		11	10
21	BBRI	2024		11	10
22	BBTN	2022		10	0
23	BBTN	2023		9	0
24	BBTN	2024		10	0
25	BBYB	2022		4	0
26	BBYB	2023		5	0
27	BBYB	2024		4	0
28	BCIC	2022		5	0
29	BCIC	2023		4	0
30	BCIC	2024		4	0
31	BDMN	2022		8	2
32	BDMN	2023		6	2
33	BDMN	2024		6	2
34	BEKS	2022		3	0

**© Hak Cipta****Universitas Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	BEKS	2023	3	0
36	BEKS	2024	3	0
37	BGTG	2022	3	0
38	BGTG	2023	4	0
39	BGTG	2024	4	0
40	BINA	2022	3	0
41	BINA	2023	3	0
42	BINA	2024	3	0
43	BJBR	2022	5	4
44	BJBR	2023	6	4
45	BJBR	2024	6	5
46	BJTM	2022	5	0
47	BJTM	2023	6	0
48	BJTM	2024	5	1
49	BKSW	2022	4	0
50	BKSW	2023	4	0
51	BKSW	2024	4	0
52	BMAS	2022	2	0
53	BMAS	2023	5	0
54	BMAS	2024	5	0
55	BMRI	2022	10	10
56	BMRI	2023	11	10
57	BMRI	2024	10	10
58	BNBA	2022	4	0
59	BNBA	2023	4	0
60	BNBA	2024	4	0
61	BNGA	2022	6	2
62	BNGA	2023	7	2
63	BNGA	2024	7	2
64	BNII	2022	8	2
65	BNII	2023	8	2
66	BNII	2024	9	2
67	BNLI	2022	8	0
68	BNLI	2023	8	0
69	BNLI	2024	8	0



© Hak Cipta Universitas Syarif Kasim Riau	70	BSIM	2022	3	0
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	71	BSIM	2023	3	0
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	72	BSIM	2024	3	0
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	73	BTPN	2022	6	2
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	74	BTPN	2023	6	2
	75	BTPN	2024	7	4
	76	BVIC	2022	4	7
	77	BVIC	2023	3	6
	78	BVIC	2024	3	4
	79	DNAR	2022	3	0
	80	DNAR	2023	3	0
	81	DNAR	2024	4	0
	82	MAYA	2022	4	0
	83	MAYA	2023	3	0
	84	MAYA	2024	4	0
	85	MCOR	2022	4	0
	86	MCOR	2023	4	0
	87	MCOR	2024	3	0
	88	MEGA	2022	4	0
	89	MEGA	2023	5	0
	90	MEGA	2024	4	0
	91	NISP	2022	8	1
	92	NISP	2023	8	1
	93	NISP	2024	8	1
	94	NOBU	2022	3	0
	95	NOBU	2023	3	0
	96	NOBU	2024	3	0
	97	PNBN	2022	6	2
	98	PNBN	2023	6	2
	99	PNBN	2024	6	2
	100	PNBS	2022	3	0
	101	PNBS	2023	3	0
	102	PNBS	2024	2	0
	103	SDRA	2022	4	0
	104	SDRA	2023	4	0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

105	SDRA	2024	4	0
106	BRIS	2022	9	0
107	BRIS	2023	10	0
108	BRIS	2024	12	0
109	BTPS	2022	4	1
110	BTPS	2023	4	1
111	BTPS	2024	4	1
112	AMAR	2022	3	0
113	AMAR	2023	3	0
114	AMAR	2024	3	0
115	MASB	2022	3	0
116	MASB	2023	4	0
117	MASB	2024	4	0

**Lampiran 4: Tabulasi Ukuran Perusahaan**

No	KODE	TAHUN	Total Asset	LN Total Asset
1	AGRO	2022	Rp 13.898.775.065	23,3550665
2	AGRO	2023	Rp 12.440.642.239	23,2442345
3	AGRO	2024	Rp 13.128.920.167	23,2980833
4	ARTO	2022	Rp 16.965.295.000.000	30,4621909
5	ARTO	2023	Rp 21.295.840.000.000	30,6895329
6	ARTO	2024	Rp 28.542.712.000.000	30,9824227
7	BBCA	2022	Rp 1.314.731.674.000.000	34,8124090
8	BBCA	2023	Rp 1.408.107.010.000.000	34,8810227
9	BBCA	2024	Rp 1.449.301.328.000.000	34,9098580
10	BBKP	2022	Rp 89.995.352.000.000	32,1307791
11	BBKP	2023	Rp 89.995.352.000.000	32,1307791
12	BBKP	2024	Rp 84.307.300.000.000	32,0654896
13	BBMD	2022	Rp 16.583.990.927.531	30,4394589
14	BBMD	2023	Rp 16.054.823.605.763	30,4070305
15	BBMD	2024	Rp 16.577.960.829.786	30,4390953
16	BBNI	2022	Rp 1.029.836.868.000.000	34,5681768
17	BBNI	2023	Rp 1.086.663.986.000.000	34,6218888
18	BBNI	2024	Rp 1.129.805.637.000.000	34,6608220
19	BBRI	2022	Rp 1.865.639.010.000.000	35,1623800

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54	BBRI	2023	Rp	1.965.007.030.000.000	35,2142722
	BBRI	2024	Rp	1.992.983.447.000.000	35,2284091
	BBTN	2022	Rp	402.148.312.000.000	33,6278421
	BBTN	2023	Rp	438.749.736.000.000	33,7149503
	BBTN	2024	Rp	469.614.502.000.000	33,7829333
	BBYB	2022	Rp	19.694.280.000.000	30,6113494
	BBYB	2023	Rp	18.169.541.000.000	30,5307677
	BBYB	2024	Rp	17.409.065.000.000	30,4880122
	BCIC	2022	Rp	33.617.390.000.000	31,1460646
	BCIC	2023	Rp	39.234.312.000.000	31,3005728
	BCIC	2024	Rp	40.258.696.000.000	31,3263471
	BDMN	2022	Rp	197.729.688.000.000	32,9179220
	BDMN	2023	Rp	221.304.532.000.000	33,0305608
	BDMN	2024	Rp	242.334.540.000.000	33,1213403
	BEKS	2022	Rp	7.223.058.000.000	29,6082995
	BEKS	2023	Rp	6.800.821.000.000	29,5480645
	BEKS	2024	Rp	7.551.115.000.000	29,6527164
	BGTG	2022	Rp	8.968.132.000.000	29,8246985
	BGTG	2023	Rp	9.402.309.000.000	29,8719764
	BGTG	2024	Rp	10.358.250.000.000	29,9688044
	BINA	2022	Rp	20.552.736.000.000	30,6540152
	BINA	2023	Rp	24.384.580.000.000	30,8249721
	BINA	2024	Rp	24.436.734.000.000	30,8271086
	BJBR	2022	Rp	181.241.291.000.000	32,8308504
	BJBR	2023	Rp	188.295.488.000.000	32,8690336
	BJBR	2024	Rp	219.960.693.000.000	33,0244700
	BJTM	2022	Rp	103.031.367.000.000	32,2660546
	BJTM	2023	Rp	103.854.773.000.000	32,2740146
	BJTM	2024	Rp	118.142.127.000.000	32,4029095
	BKSW	2022	Rp	16.717.087.000.000	30,4474525
	BKSW	2023	Rp	11.753.485.000.000	30,0951709
	BKSW	2024	Rp	12.852.873.000.000	30,1845885
	BMAS	2022	Rp	14.956.302.274.000	30,3361539
	BMAS	2023	Rp	19.665.962.966.000	30,6099105
	BMAS	2024	Rp	22.305.050.012.000	30,7358342

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA	PERIOD	TAHUN	VALUATION	AMOUNT
55	BMRI	2022	Rp	1.992.544.687.000.000
56	BMRI	2023	Rp	2.174.219.449.000.000
57	BMRI	2024	Rp	2.427.223.262.000.000
58	BNBA	2022	Rp	8.211.291.790.399
59	BNBA	2023	Rp	7.991.554.506.433
60	BNBA	2024	Rp	8.175.925.589.980
61	BNGA	2022	Rp	306.754.299.000.000
62	BNGA	2023	Rp	334.369.233.000.000
63	BNGA	2024	Rp	360.220.510.000.000
64	BNII	2022	Rp	160.813.918.000.000
65	BNII	2023	Rp	171.803.070.000.000
66	BNII	2024	Rp	197.179.822.000.000
67	BNLI	2022	Rp	307.024.183.000.000
68	BNLI	2023	Rp	257.444.147.000.000
69	BNLI	2024	Rp	259.067.503.000.000
70	BSIM	2022	Rp	47.350.601.000.000
71	BSIM	2023	Rp	52.634.996.000.000
72	BSIM	2024	Rp	55.624.433.000.000
73	BTPN	2022	Rp	209.169.704.000.000
74	BTPN	2023	Rp	201.448.392.000.000
75	BTPN	2024	Rp	241.096.427.000.000
76	BVIC	2022	Rp	25.932.001.125.000
77	BVIC	2023	Rp	29.624.240.421.000
78	BVIC	2024	Rp	31.045.989.252.000
79	DNAR	2022	Rp	10.183.411.235.537
80	DNAR	2023	Rp	11.075.151.083.905
81	DNAR	2024	Rp	11.870.492.065.642
82	MAYA	2022	Rp	135.382.812.000.000
83	MAYA	2023	Rp	141.488.996.000.000
84	MAYA	2024	Rp	150.184.175.000.000
85	MCOR	2022	Rp	25.022.953.000.000
86	MCOR	2023	Rp	27.851.946.000.000
87	MCOR	2024	Rp	33.545.461.000.000
88	MEGA	2022	Rp	141.750.449.000.000
89	MEGA	2023	Rp	132.049.591.000.000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	Rp	Total Asset	Rp	Hutang	Rp	DAR
90	MEGA	2024	Rp	132.049.591.000.000			32,514.1987	
91	NISP	2022	Rp	238.498.560.000.000			33,105.3844	
92	NISP	2023	Rp	249.757.139.000.000			33,151.5101	
93	NISP	2024	Rp	281.008.237.000.000			33,269.4051	
94	NOBU	2022	Rp	22.116.366.000.000			30,727.3390	
95	NOBU	2023	Rp	26.622.352.000.000			30,912.7723	
96	NOBU	2024	Rp	33.325.801.000.000			31,137.3530	
97	PNBN	2022	Rp	212.431.881			19,174.1319	
98	PNBN	2023	Rp	222.010.050			19,218.2332	
99	PNBN	2024	Rp	243.958.575			19,312.5090	
100	PNBS	2022	Rp	14.791.738.012			23,417.3346	
101	PNBS	2023	Rp	17.325.634.073			23,575.4530	
102	PNBS	2024	Rp	16.797.156.107			23,544.4754	
103	SDRA	2022	Rp	51.499.424.000.000			31,572.5917	
104	SDRA	2023	Rp	54.822.181.000.000			31,635.1160	
105	SDRA	2024	Rp	58.732.835.000.000			31,704.0201	
106	BRIS	2022	Rp	305.727.438.000.000			33,353.7151	
107	BRIS	2023	Rp	353.624.124.000.000			33,499.2557	
108	BRIS	2024	Rp	408.613.432.000.000			33,643.7907	
109	BTPS	2022	Rp	21.161.976.000.000			30,683.2271	
110	BTPS	2023	Rp	21.435.366.000.000			30,696.0633	
111	BTPS	2024	Rp	21.747.580.000.000			30,710.5236	
112	AMAR	2022	Rp	4.505.045.609.000			29,136.2191	
113	AMAR	2023	Rp	4.379.417.000.000			29,107.9367	
114	AMAR	2024	Rp	4.867.670.000.000			29,213.6365	
115	MASB	2022	Rp	21.271.327.194.429			30,688.3811	
116	MASB	2023	Rp	27.386.506.766.798			30,941.0716	
117	MASB	2024	Rp	28.889.529.883.136			30,994.5004	

**Tabulasi 5: Risiko Audit**

NO	KODE	TAHUN	Total Asset	Hutang	DAR
1	AGRO	2022	Rp 13.898.775.065	Rp 10.509.687.783	0,7562
2	AGRO	2023	Rp 12.440.642.239	Rp 9.020.392.264	0,7251
3	AGRO	2024	Rp 13.128.920.167	Rp 9.675.555.640	0,7370
4	ARTO	2022	Rp 16.965.295.000.000	Rp 8.175.479.000.000	0,4819

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⑨ Hak Cipta	5	ARTO	2023	Rp 21.295.840.000.000	Rp 12.763.718.000.000	0,5994
6	ARTO	2024	Rp 28.542.712.000.000	Rp 19.816.367.000.000	0,6943	
7	BBCA	2022	Rp 1.314.731.674.000.000	Rp 1.087.109.644.000.000	0,8269	
8	BBCA	2023	Rp 1.408.107.010.000.000	Rp 1.157.675.545.000.000	0,8222	
9	BBCA	2024	Rp 1.449.301.328.000.000	Rp 1.177.403.108.000.000	0,8124	
10	BBKP	2022	Rp 89.995.352.000.000	Rp 78.778.747.000.000	0,8754	
11	BBKP	2023	Rp 89.995.352.000.000	Rp 78.778.747.000.000	0,8754	
12	BBKP	2024	Rp 84.307.300.000.000	Rp 70.197.137.000.000	0,8326	
13	BBMD	2022	Rp 16.583.990.927.531	Rp 12.031.692.974.122	0,7255	
14	BBMD	2023	Rp 16.054.823.605.763	Rp 11.151.169.361.070	0,6946	
15	BBMD	2024	Rp 16.577.960.829.786	Rp 11.489.613.636.451	0,6931	
16	BBNI	2022	Rp 1.029.836.868.000.000	Rp 889.639.206.000.000	0,8639	
17	BBNI	2023	Rp 1.086.663.986.000.000	Rp 931.931.466.000.000	0,8576	
18	BBNI	2024	Rp 1.129.805.637.000.000	Rp 962.619.084.000.000	0,8520	
19	BBRI	2022	Rp 1.865.639.010.000.000	Rp 1.562.243.693.000.000	0,8374	
20	BBRI	2023	Rp 1.965.007.030.000.000	Rp 1.648.534.888.000.000	0,8389	
21	BBRI	2024	Rp 1.992.983.447.000.000	Rp 1.669.794.400.000.000	0,8378	
22	BBTN	2022	Rp 402.148.312.000.000	Rp 351.376.683.000.000	0,8737	
23	BBTN	2023	Rp 438.749.736.000.000	Rp 381.164.489.000.000	0,8688	
24	BBTN	2024	Rp 469.614.502.000.000	Rp 407.794.597.000.000	0,8684	
25	BBYB	2022	Rp 19.694.280.000.000	Rp 19.694.280.000.000	1,0000	
26	BBYB	2023	Rp 18.169.541.000.000	Rp 14.846.502.000.000	0,8171	
27	BBYB	2024	Rp 17.409.065.000.000	Rp 13.847.228.000.000	0,7954	
28	BCIC	2022	Rp 33.617.390.000.000	Rp 29.891.015.000.000	0,8892	
29	BCIC	2023	Rp 39.234.312.000.000	Rp 35.474.581.000.000	0,9042	
30	BCIC	2024	Rp 40.258.696.000.000	Rp 36.464.540.000.000	0,9058	
31	BDMN	2022	Rp 197.729.688.000.000	Rp 150.251.206.000.000	0,7599	
32	BDMN	2023	Rp 221.304.532.000.000	Rp 171.345.164.000.000	0,7743	
33	BDMN	2024	Rp 242.334.540.000.000	Rp 190.508.983.000.000	0,7861	
34	BEKS	2022	Rp 7.223.058.000.000	Rp 5.581.282.000.000	0,7727	
35	BEKS	2023	Rp 6.800.821.000.000	Rp 5.131.756.000.000	0,7546	
36	BEKS	2024	Rp 7.551.115.000.000	Rp 5.847.418.000.000	0,7744	
37	BGTG	2022	Rp 8.968.132.000.000	Rp 5.829.370.000.000	0,6500	
38	BGTG	2023	Rp 9.402.309.000.000	Rp 6.158.107.000.000	0,6550	
39	BGTG	2024	Rp 10.358.250.000.000	Rp 6.912.969.000.000	0,6674	
40	BINA	2022	Rp 20.552.736.000.000	Rp 17.264.648.000.000	0,8400	
41	BINA	2023	Rp 24.384.580.000.000	Rp 20.828.422.000.000	0,8542	
42	BINA	2024	Rp 24.436.734.000.000	Rp 20.823.760.000.000	0,8521	
43	BJBR	2022	Rp 181.241.291.000.000	Rp 158.120.881.000.000	0,8724	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak							
44	BJBR	2023	Rp	188.295.488.000.000	Rp	163.579.102.000.000	0,8687
45	BJBR	2024	Rp	219.960.693.000.000	Rp	190.180.094.000.000	0,8646
46	BJTM	2022	Rp	103.031.367.000.000	Rp	89.715.529.000.000	0,8708
47	BJTM	2023	Rp	103.854.773.000.000	Rp	89.337.227.000.000	0,8602
48	BJTM	2024	Rp	118.142.127.000.000	Rp	88.452.774.000.000	0,7487
49	BKSW	2022	Rp	16.717.087.000.000	Rp	12.063.668.000.000	0,7216
50	BKSW	2023	Rp	11.753.485.000.000	Rp	7.062.036.000.000	0,6008
51	BKSW	2024	Rp	12.852.873.000.000	Rp	8.104.161.000.000	0,6305
52	BMAS	2022	Rp	14.956.302.274.000	Rp	11.803.688.126.000	0,7892
53	BMAS	2023	Rp	19.665.962.966.000	Rp	12.943.305.449.000	0,6582
54	BMAS	2024	Rp	22.305.050.012.000	Rp	15.841.463.159.000	0,7102
55	BMRI	2022	Rp	1.992.544.687.000.000	Rp	1.544.096.631.000.000	0,7749
56	BMRI	2023	Rp	2.174.219.449.000.000	Rp	1.660.442.815.000.000	0,7637
57	BMRI	2024	Rp	2.427.223.262.000.000	Rp	1.860.408.316.000.000	0,7665
58	BNBA	2022	Rp	8.211.291.790.399	Rp	5.134.517.792.869	0,6253
59	BNBA	2023	Rp	7.991.554.506.433	Rp	4.869.599.435.614	0,6093
60	BNBA	2024	Rp	8.175.925.589.980	Rp	4.990.819.547.011	0,6104
61	BNGA	2022	Rp	306.754.299.000.000	Rp	261.478.036.000.000	0,8524
62	BNGA	2023	Rp	334.369.233.000.000	Rp	285.031.862.000.000	0,8524
63	BNGA	2024	Rp	360.220.510.000.000	Rp	307.024.183.000.000	0,8523
64	BNII	2022	Rp	160.813.918.000.000	Rp	131.279.968.000.000	0,8163
65	BNII	2023	Rp	171.803.070.000.000	Rp	141.007.036.000.000	0,8207
66	BNII	2024	Rp	197.179.822.000.000	Rp	165.971.431.000.000	0,8417
67	BNLI	2022	Rp	307.024.183.000.000	Rp	217.495.182.000.000	0,7084
68	BNLI	2023	Rp	257.444.147.000.000	Rp	217.451.825.000.000	0,8447
69	BNLI	2024	Rp	259.067.503.000.000	Rp	216.464.321.000.000	0,8356
70	BSIM	2022	Rp	47.350.601.000.000	Rp	33.547.181.000.000	0,7085
71	BSIM	2023	Rp	52.634.996.000.000	Rp	37.788.908.000.000	0,7179
72	BSIM	2024	Rp	55.624.433.000.000	Rp	40.099.290.000.000	0,7209
73	BTPN	2022	Rp	209.169.704.000.000	Rp	159.913.419.000.000	0,7645
74	BTPN	2023	Rp	201.448.392.000.000	Rp	150.244.468.000.000	0,7458
75	BTPN	2024	Rp	241.096.427.000.000	Rp	176.751.036.000.000	0,7331
76	BVIC	2022	Rp	25.932.001.125.000	Rp	22.231.537.644.000	0,8573
77	BVIC	2023	Rp	29.624.240.421.000	Rp	25.799.455.411.000	0,8709
78	BVIC	2024	Rp	31.045.989.252.000	Rp	27.112.529.594.000	0,8733
79	DNAR	2022	Rp	10.183.411.235.537	Rp	6.631.051.588.525	0,6512
80	DNAR	2023	Rp	11.075.151.083.905	Rp	7.490.665.565.577	0,6763
81	DNAR	2024	Rp	11.870.492.065.642	Rp	8.234.810.098.920	0,6937
82	MAYA	2022	Rp	135.382.812.000.000	Rp	121.526.152.000.000	0,8976

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

③	④	⑤	⑥	⑦	⑧	⑨	⑩
83	MAYA	2023	Rp	141.488.996.000.000	Rp	125.621.379.000.000	0,8879
84	MAYA	2024	Rp	150.184.175.000.000	Rp	133.244.905.000.000	0,8872
85	MCOR	2022	Rp	25.022.953.000.000	Rp	18.823.716.000.000	0,7523
86	MCOR	2023	Rp	27.851.946.000.000	Rp	21.311.389.000.000	0,7652
87	MCOR	2024	Rp	33.545.461.000.000	Rp	26.703.665.000.000	0,7960
88	MEGA	2022	Rp	141.750.449.000.000	Rp	121.116.769.000.000	0,8544
89	MEGA	2023	Rp	132.049.591.000.000	Rp	110.294.148.000.000	0,8352
90	MEGA	2024	Rp	132.049.591.000.000	Rp	113.733.293.000.000	0,8613
91	NISP	2022	Rp	238.498.560.000.000	Rp	204.287.525.000.000	0,8566
92	NISP	2023	Rp	249.757.139.000.000	Rp	212.436.871.000.000	0,8506
93	NISP	2024	Rp	281.008.237.000.000	Rp	240.316.858.000.000	0,8552
94	NOBU	2022	Rp	22.116.366.000.000	Rp	20.243.766.000.000	0,9153
95	NOBU	2023	Rp	26.622.352.000.000	Rp	23.287.337.000.000	0,8747
96	NOBU	2024	Rp	33.325.801.000.000	Rp	29.676.968.000.000	0,8905
97	PNBN	2022	Rp	212.431.881	Rp	161.715.787	0,7613
98	PNBN	2023	Rp	222.010.050	Rp	158.149.035	0,7124
99	PNBN	2024	Rp	243.958.575	Rp	176.226.996	0,7224
100	PNBS	2022	Rp	14.791.738.012	Rp	2.015.192.067	0,1362
101	PNBS	2023	Rp	17.325.634.073	Rp	4.005.754.230	0,2312
102	PNBS	2024	Rp	16.797.156.107	Rp	2.282.936.871	0,1359
103	SDRA	2022	Rp	51.499.424.000.000	Rp	41.568.671.000.000	0,8072
104	SDRA	2023	Rp	54.822.181.000.000	Rp	44.549.099.000.000	0,8126
105	SDRA	2024	Rp	58.732.835.000.000	Rp	44.951.650.000.000	0,7654
106	BRIS	2022	Rp	305.727.438.000.000	Rp	73.655.791.000.000	0,2409
107	BRIS	2023	Rp	353.624.124.000.000	Rp	87.222.911.000.000	0,2467
108	BRIS	2024	Rp	408.613.432.000.000	Rp	105.647.971.000.000	0,2586
109	BTPS	2022	Rp	21.161.976.000.000	Rp	2.910.720.000.000	0,1375
110	BTPS	2023	Rp	21.435.366.000.000	Rp	2.737.413.000.000	0,1277
111	BTPS	2024	Rp	21.747.580.000.000	Rp	2.831.634.000.000	0,1302
112	AMAR	2022	Rp	4.505.045.609.000	Rp	1.328.846.199.000	0,2950
113	AMAR	2023	Rp	4.379.417.000.000	Rp	1.083.948.000.000	0,2475
114	AMAR	2024	Rp	4.867.670.000.000	Rp	1.528.286.000.000	0,3140
115	MASB	2022	Rp	21.271.327.194.429	Rp	17.853.215.580.512	0,8393
116	MASB	2023	Rp	27.386.506.766.798	Rp	23.703.995.670.795	0,8655
117	MASB	2024	Rp	28.889.529.883.136	Rp	24.994.807.941.220	0,8652

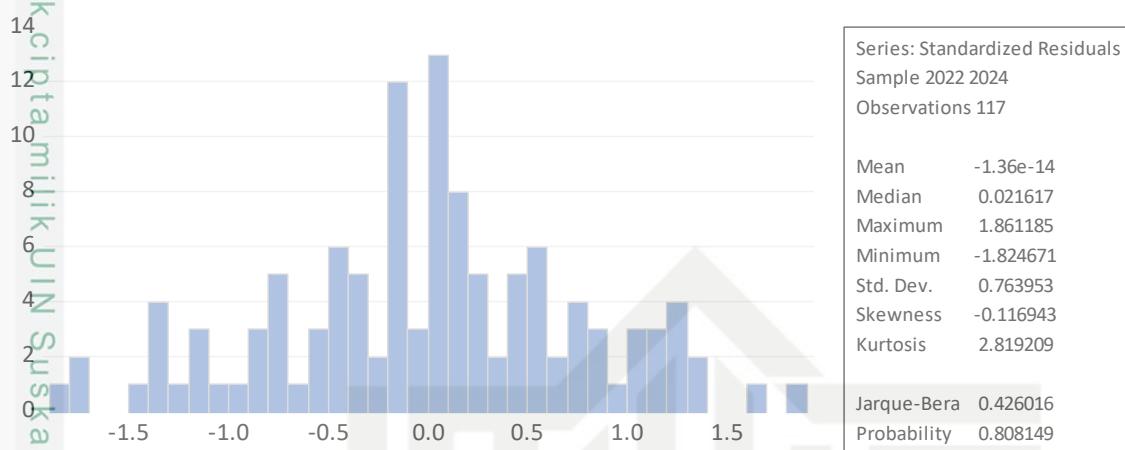
#### Lampiran 6: Hasil Uji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Uji Normalitas



#### Uji Heterokedastitas

Heteroskedasticity Test: White  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.982585	Prob. F(14,102)	0.4764
Obs*R-squared	13.90400	Prob. Chi-Square(14)	0.4569
Scaled explained SS	11.77847	Prob. Chi-Square(14)	0.6241

#### Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors  
 Date: 07/05/25 Time: 16:59  
 Sample: 1 117  
 Included observations: 117

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.526391	116.7933	NA
X1	0.000852	1.938203	1.490925
X2	0.000658	143.1345	1.427087
X3	0.132794	16.88041	1.138929
X4	0.001092	8.680715	1.545744

#### Uji Autokorelasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.145511	0.042360	3.435072	0.0008
X2	0.018433	0.041702	0.442016	0.6593
X3	0.056275	0.501062	0.112312	0.9108
X4	0.102260	0.037366	2.736680	0.0072
C	20.24280	1.206343	16.78030	0.0000

**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.831671	(38,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	282.492885	38	0.0000

**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.987029	4	0.1133

**Uji LM**

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	78.66188 (0.0000)	1.346892 (0.2458)	80.00878 (0.0000)
Honda	8.869153 (0.0000)	-1.160557 (0.8771)	5.450801 (0.0000)
King-Wu	8.869153 (0.0000)	-1.160557 (0.8771)	0.852032 (0.1971)
Standardized Honda	9.460888 (0.0000)	-0.923484 (0.8221)	1.532917 (0.0626)
Standardized King-Wu	9.460888 (0.0000)	-0.923484 (0.8221)	-1.308148 (0.9046)
Gourieroux, et al.	--	--	78.66188 (0.0000)

**Hasil Regresi Data Panel**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/05/25 Time: 16:54  
 Sample: 2022 2024  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 39  
 Total panel (balanced) observations: 117  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.145511	0.042360	3.435072	0.0008
X2	0.018433	0.041702	0.442016	0.6593
X3	0.056275	0.501062	0.112312	0.9108
X4	0.102260	0.037366	2.736680	0.0072
C	20.24280	1.206343	16.78030	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.696184	0.8717
Idiosyncratic random		0.267138	0.1283

Weighted Statistics			
R-squared	0.236872	Mean dependent var	4.679996
Adjusted R-squared	0.209617	S.D. dependent var	0.312304
S.E. of regression	0.277649	Sum squared resid	8.633974
F-statistic	8.691095	Durbin-Watson stat	1.709566
Prob(F-statistic)	0.000004		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.491481	Mean dependent var	21.63705
Sum squared resid	67.70035	Durbin-Watson stat	0.218025